

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL
DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI
JENIS-JENIS PEKERJAAN DI KELAS IV
MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU
KENDAL TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

LAILATUL FITRI RAHMAWATI

NIM : 1503096027

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Fitri Rahmawati

NIM : 1503096027

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGA ANTARA KECERDASAN SOSIAL DENGAN PEMAHAMAN KONSEP
MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN DI KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON
KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah asli penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 21 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Lailatul Fitri Rahmawati

NIM: 1503096027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telepon 024-7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah Skripsi Berikut ini :

Judul : **Hubungan Antara Kecerdasan Sosial Dengan
Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan
Di Kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu
Kendal tahun 2019/2020**

Nama : Lailatul Fitri Rahmawati
NIM : 1503096027
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 22 Desember 2020

DEWAN PENGUJI,

Ketua/Penguji

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

Sekretaris/Penguji

Dra. Ani Hidavati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

Penguji I

Zulaikhah, M.Ag.
NIP. 197601302005012001

Penguji II

Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 197308262002121001



Pembimbing

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

NOTA DINAS

Semarang, 17 November 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

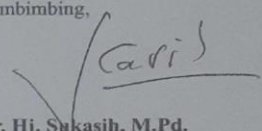
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Antara Kecerdasan Sosial Dengan Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan Di Kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun 2019/2020**
Nama : Lailatul Fitri Rahmawati
NIM : 1503096027
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN DI KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2019/2020**

Penulis : Lailatul Fitri Rahmawati

NIM : 1503096027

Kecerdasan sosial peserta didik perlu dikembangkan karena pada era modern ini kecerdasan sosial sangat berpengaruh pada kesuksesan peserta didik pada masa mendatang. Kecerdasan sosial erat kaitannya dalam kehidupan setiap manusia baik di dunia pendidikan maupun di dunia masyarakat. Karakteristik setiap anak berbeda-beda, ada yang mudah memahami materi ada juga yang sulit memahami materi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan positif antara Kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MI NU 56 Krajankulon tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data diambil dengan menggunakan teknik *stratified purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 51 responden.

Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien korelasi menunjukkan taraf signifikansi nilai sig sebesar 0,154 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,154 > 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$) ($0,500 < 4,034$). Artinya bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal tahun 2019/2020. Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,041 atau 4,1% yang artinya pengaruh variabel X (Kecerdasan Sosial) terhadap variabel Y (Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan) sebesar 0,041, ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen adalah sebesar 4,1% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kecerdasan Sosial, Pemahaman Konsep Materi*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam huruf abjad bahasa lain. Tujuan utama transliterasi adalah untuk menampilkan kata-kata asal yang seringkali tersembunyi oleh metode pelafalan bunyi atau tajwid dalam bahasa arab. Selain itu, transliterasi juga memberikan pedoman kepada para pembaca agar terhindar dari “salah lafaz” yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli kata-kata tertentu.

Dalam bahasa arab, “salah makna” akibat “salah lafaz” gampang terjadi karena semua hurufnya dapat dipadankan dengan huruf latin. Karenanya, kita memang terpaksa menggunakan “konsep rangkap” (ts, kh, dz, sy, sh, dh, th, zh, dan gh). Kesulitan inimasih ditambah lagi dengan proses pelafalan huruf-huruf itu, yang memang banyak berbeda dan adanya huruf-huruf yang harus dibaca secara panjang (mad). Jadi transliterasi yang digunakan adalah:

A. Konsonan

ا	A
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	Ch

ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh
ض	Dh
ط	Th

ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W

خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R

ظ	Zh
ع	'
غ	Gh
ف	F

ه	H
ء	A
ي	Y

B. Vokal

-َ = a

-ِ = i

-ُ = u

C. Diftong

آئ = ay

أو = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ = al-thibb.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al-... misalnya الصنّاعة = *al-shina'ah*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat dan para pengikut beliau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya dengan tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd. dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.si, M.Pd. selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

4. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd. selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dalam menjalankan kuliah tiap mengambil mata pelajaran kuliah.
6. Segenap dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan.
7. Bapak Muhammad Muhaimin, S.Pd. selaku Kepala Madrasah MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu dan segenap Asatidz yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Bapak Sutriyani Suparno dan Ibu Istighfaroh selaku orang tua yang telah memberikan do'a dan semangat baik moril dan material sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.
9. adikku Nailly Fatimatuz Zahra yang selalu memberikan dukungan, semangat, hiburan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Calon teman hidupku Muhammad Afendi yang selalu menemani, memberi semangat, motivasi kepada peneliti.
11. Keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

12. Teman-teman PGMI angkatan 2015, terutama keluarga besar PGMI A 2015.
13. Sahabat-sahabatku LuLaArFa, Pipit, Nur Laili dan Vita yang sabar menghadapi sikapku dan yang selalu mendukung serta memberikan semangat. Terima kasih untuk semangat yang kau berikan.
14. Teman-teman PPL MI Al Hidayah Mangkang dan semua teman-teman KKN posko 13 MIT-7 Ngemplak Simongan, yang memberikan semangat dan motivasi.
15. Almamater UIN Walisongo Semarang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
16. Serta semua pihak yang belum tercantum dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran serta bantuannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan keikhlasan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam menyusun skripsi ini akan mendapat pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut, serta mengharapkan saran dan kritik konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Semarang, 21 Oktober 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical strokes and a horizontal line at the bottom, forming a stylized representation of the author's name.

Lailatul Fitri Rahmawati

NIM. 1503096027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KECERDASAN SOSIAL DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Kecerdasan Sosial.....	11
2. Pemahaman Konsep Materi.....	19
3. Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Pemahaman Konsep Materi.....	33
4. Materi Jenis-jenis Pekerjaan	34
B. Kajian Pustaka Relevan	42
C. Rumusan Hipotesis.....	44

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	58
1. Analisis Deskriptif.....	58
2. Uji Instrumen Penelitian.....	60
3. Uji Persyaratan	69
4. Uji Hipotesis.....	71
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	73
A. Deskripsi Data	73
1. Dokumentasi.....	73
2. Angket.....	77
3. Tes.....	81
B. Analisis Data	85
1. Uji Persyaratan	85
2. Uji Hipotesis.....	88
3. Hasil Penelitian	93
C. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan	97

B. Saran.....	98
C. Penutup.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 1 SKALA LIKERT	55
TABEL 2 KISI-KISI INSTRUMEN KECERDASAN SOSIAL (PURWA ATMAJA)	55
TABEL 3 PENSKORAN ANGKET KECERDASAN SOSIAL.....	58
TABEL 4 POLA PENSKORAN TES PEMAHAMAN KONSEP MATERI.....	59
TABEL 5 ANALISIS VALIDITAS ANGKET KECERDASAN SOSIAL	63
TABEL 6 KLASIFIKASI UJI VALIDITAS ANGKET KECERDASAN SOSIAL	64
TABEL 7 ANALISIS VALIDITAS TES PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN	65
TABEL 8 KLASIFIKASI UJI VALIDITAS SOAL PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN.....	66
TABEL 9 RELIABEL ANGKET	68
TABEL 10 RELIABEL TES	69
TABEL 11 JUMLAH SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON TAHUN AJARAN 2019/2020.....	74
TABEL 12 DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN DI KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL	74
TABEL 13 DAFTAR NILAI ANGKET KECERDASAN SOSIAL.....	77
TABEL 14 DESKRIPSI DATA VARIABEL X.....	78
TABEL 15 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR DATA VARIABEL X (KECERDASAN SOSIAL).....	80
TABEL 16 DAFTAR NILAI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS- JENIS PEKERJAAN.....	81
TABEL 17 DESKRIPSI DATA VARIABEL Y	82
TABEL 18 DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR DATA VARIABEL Y (PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN)	84
TABEL 19 UJI NORMALITAS	86
TABEL 20 UJI KOLMOGOROV	87
TABEL 21 UJI LINIERITAS	88
TABEL 22 KORELASI KECERDASAN SOSIAL DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN.....	89
TABEL 23 TABEL INTERPRETASI NILAI R	90
TABEL 24 HASIL KOEFISIEN KORELASI	91
TABEL 25 HASIL UJI SIGNIFIKAN	92

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH NU 56 KRAJANKULON
KALIWUNGU KENDAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020
- LAMPIRAN 2 KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET
- LAMPIRAN 3 KISI-KISI SOAL UJI COBA
- LAMPIRAN 4 ANGKET UJI COBA
- LAMPIRAN 5 TES UJI COBA
- LAMPIRAN 6 ANGKET PENELITIAN
- LAMPIRAN 7 TES PENELITIAN
- LAMPIRAN 8 DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN
- LAMPIRAN 9 DAFTAR RESPONDEN UJI COBA TES PEMAHAMAN
KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
- LAMPIRAN 10 DAFTAR RESPONDEN UJI COBA ANGKET
KECERDASAN SOSIAL
- LAMPIRAN 11 NILAI HASIL UJICOBA ANGKET KECERDASAN
SOSIAL
- LAMPIRAN 12 NILAI HASIL UJICOBA TES PEMAHAMAN KONSEP
MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
- LAMPIRAN 13 NILAI HASIL PENELITIAN ANGKET KECERDASAN
SOSIAL
- LAMPIRAN 14 NILAI HASIL PENELITIAN TES PEMAHAMAN
KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
- LAMPIRAN 15 NILAI HASIL PENELITIAN KECERDASAN SOSIAL
DAN TES PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS
PEKERJAAN
- LAMPIRAN 16 UJI STATISTIK DESKRIPTIF DAN UJI INSTRUMEN
- LAMPIRAN 17 UJI PERSYARATAN
- LAMPIRAN 18 UJI HIPOTESIS
- LAMPIRAN 19 FOTO PENELITIAN
- LAMPIRAN 20 SURAT PENUNJUKKAN DOSBING

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan memiliki peranan penting untuk kelangsungan hidup suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi penerus bangsa yang berkualitas akan lahir dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan fungsi Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik beragam jenisnya, diantaranya yaitu ada karakteristik peserta didik yang pendiam namun dia mudah untuk memahami materi dan ada juga yang sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru selain itu ada karakteristik peserta didik yang aktif atau suka bersosialisasi namun sulit memahami materi dan ada juga yang mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh peserta didik. Pada Bab 1 pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun

2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai salah satu proses perubahan pada pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia untuk menghadapi masa depan.

Pendidikan merupakan satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk kepribadian dan perkembangan ke arah kedewasaan diri. Perkembangan kedewasaan dalam diri siswa salah satunya dicirikan dengan kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain, yang merupakan salah satu dari indikator kecerdasan sosial. Pendidikan juga merupakan sebuah proses yang bersifat terus menerus dan berkelanjutan yang bertugas memenuhi kebutuhan peserta didik. Untuk itu proses pendidikan yang dilaksanakan diharapkan mampu mendesain kegiatan pembelajarannya agar minat dan kecerdasan sosial peserta didik juga meningkat. Hal ini sesuai dengan Visi Kemendiknas 2025 adalah menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Cerdas yang dimaksud adalah berdimensi jamak, yaitu cerdas komprehensif, cerdas spiritual,

cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual dan cerdas kinestetis.¹

Kecerdasan intelektual sangat penting untuk dikembangkan di dalam dunia pendidikan. Namun, kecerdasan yang tidak kalah penting untuk dikembangkan adalah kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial anak perlu dikembangkan karena pada era modern ini kecerdasan sosial sangat berpengaruh pada kesuksesan anak pada masa mendatang.

Kecerdasan sosial memiliki peranan yang sangat penting bagi kesuksesan peserta didik dalam berinteraksi di masyarakat dibandingkan dengan kecerdasan yang lainnya. Setiap aktivitas siswa selalu bersinggungan dengan aspek sosial, baik saat peserta didik bermain, berada di rumah bersama keluarga, maupun saat pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, kecerdasan sosial sangat diperlukan untuk kesuksesan maupun dalam kehidupan peserta didik.

Daniel Goleman menyebutkan bahwa ternyata kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi 20% terhadap kesuksesan hidup seseorang. Sementara yang 80% sangat tergantung pada kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual.² Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Hujuraat ayat 13 :

¹ Muhaimin Azzet, *Mengembangkan kecerdasan Sosial bagi Anak*, (Jogjakarta: katahati, 2014), hlm. 29.

² Daniel Goleman, *Social Intelligence* [Alih Bahasa: Hariono S. Imam], (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 42-43.

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣١﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Purwa Atmaja Prawira mengatakan kecerdasan sosial adalah kemampuan individu untuk menghadapi dan mereaksi situasi-situasi sosial atau hidup di masyarakat. Kecerdasan sosial bukan emosi seseorang terhadap orang lain, melainkan kemampuan seseorang untuk mengerti kepada orang lain, dapat berbuat sesuatu dengan tuntutan masyarakat. Individu dengan kecerdasan sosial yang tinggi akan mampu berinteraksi, bergaul atau berkomunikasi dengan orang lain secara mudah, mampu menyesuaikan diri dalam berbagai lingkungan sosial budaya.³

IPS merupakan pengetahuan yang akan membina para generasi muda belajar ke arah positif yakni mengadakan perubahan-perubahan sesuai kondisi yang diinginkan oleh dunia modern atau sesuai daya kreasi pembangunan serta prinsip-prinsip dasar dan system nilai yang dianut masyarakat serta membina

³ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 149-150.

kehidupan masa depan masyarakat secara lebih cemerlang dan lebih baik untuk kelak diwariskan kepada turunannya secara lebih baik.⁴ Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu serta dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Kecerdasan sosial memiliki kaitan erat dalam pembelajaran IPS. Seperti yang terdapat pada tujuan mata pelajaran IPS SDN/MI sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006 yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai dan kemanusiaan; memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Pada dasarnya dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran dilakukan dengan cara salah satunya guru memberikan pengetahuan

⁴ Silvester Petrus Taneo, dkk, *Kajian IPS SDN*. PJJ S1 PGSDN (Jakarta : 2010), hlm. 19.

kepada peserta didik melalui materi pembelajaran, yang kemudian di dalam proses pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dengan harapan guru mengetahui apakah peserta didiknya memahami atau tidaknya materi yang telah diberikan dan peserta didik memiliki keinginan untuk mengutarakan pendapatnya dalam interaksi tersebut, namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang hanya terdiam dan tidak memberikan interaksi balik ketika guru bertanya. Sehingga menyebabkan terjadinya miskonsepsi yang menimbulkan kesulitan kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang selanjutnya dan ketidakpahaman materi yang disampaikan oleh guru. Masih banyak juga terdapat peserta didik yang saat di berikan tugas kelompok oleh guru tetapi hanya satu atau dua anak yang mengerjakan tugas kelompok tersebut, sedangkan dalam sebuah kelompok dibutuhkan adanya interaksi antara anak yang satu dengan anak yang lain sehingga terbentuk kerjasama yang baik antara satu dengan yang lainnya.

Kemampuan pemahaman konsep materi kelas IV di MI NU 56 Krajangkulon tahun pelajaran 2019/2020 ada yang sudah memenuhi kriteria baik, tetapi ada pula yang sedang dan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai harian yang diperoleh, yaitu dari 70-100. Kriteria : tersebut mengacu pada standar nilai yang ada di MI NU 56 Krajangkulon yaitu ≥ 78 (baik), 70-75 (sedang), 65-69 (rendah).⁵

⁵ Observasi Penelitian dengan Wali Kelas IV dan siswa Kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal, Rabu 18 Desember 2019.

Melihat dari latar belakang tersebut di atas penelitian ini memiliki arti penting dalam upaya pengembangan pendidikan untuk peserta didik diantaranya adalah memiliki rencana kedepan untuk guru memberikan tindakan lanjut kepada peserta didik dengan berbagai karakteristik berbagai kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik, penelitian ini ditujukan untuk membentuk kecerdasan sosial pada peserta didik supaya anak mampu dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Relevansi penelitian ini dengan jurusan PGMI yaitu karena jurusan PGMI membentuk mahasiswa sebagai seorang pendidik, dari bekal tersebut selanjutnya dapat di aplikasikan ke dalam dunia pendidikan yang nyata serta mengharuskan sebagai seorang guru mampu mengetahui dan mempunyai rencana untuk menindak lanjuti berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik dan memberikan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas serta disertai bukti ilmiah bagaimana hubungan antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi. Untuk itu akan dilakukan penelitian dengan menjadikan peserta didik kelas 4 MI NU 56 Krajankulon sebagai sampel. Atas dasar latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN DI KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN 2019/2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :“Apakah ada hubungan positif antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun 2019/2020 ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun 2019/2020.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguji hubungan antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MI NU 56 Krajangkuon Kaliwungu Kendal, sebagai bagian penting pendidikan.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada orang tua tentang hubungan positif kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi.

2) Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peserta didik mendapatkan pengalaman baru serta dijadikan pedoman/motivasi bagi peserta didik untuk membangun interaksi sosial dengan teman maupun orang yang ada di lingkungan sekolah sehingga dapat membantu proses pemahaman materi pada saat pembelajaran.

3) Bagi Guru

Diharapkan guru mampu memahami hubungan peserta didik yang satu dengan yang lain serta dapat menambah wawasan guru terkait metode yang akan digunakan saat menyampaikan materi kepada peserta didik.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam membina dan membimbing anak-anak didiknya yang dalam menunaikan keberhasilan belajar peserta didik di MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal.

5) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti khususnya dalam hal memahami tentang kecerdasan sosial serta hubungannya dengan pemahaman konsep materi dari masing-masing peserta didik, dan dapat memberikan inspirasi dan dorongan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih kreatif dan inovatif.

BAB II

KECERDASAN SOSIAL DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN

A. Deskripsi Teori

1. Kecerdasan Sosial

a. Pengertian Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk berinteraksi dan berhubungan baik dengan orang lain dalam lingkungannya.⁶ Beberapa definisi kecerdasan sosial yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain :

- 1) Purwa Atmaja Prawira mengatakan kecerdasan sosial adalah kemampuan individu untuk menghadapi dan mereaksi situasi-situasi sosial atau hidup di masyarakat. Kecerdasan sosial bukan emosi seseorang terhadap orang lain, melainkan kemampuan seseorang untuk mengerti kepada orang lain, dapat berbuat sesuatu dengan tuntutan masyarakat. Individu dengan kecerdasan sosial yang tinggi akan mampu berinteraksi, bergaul atau berkomunikasi dengan orang lain secara mudah, mampu menyesuaikan diri dalam berbagai lingkungan sosial budaya.⁷

⁶ Muhibin, *Psikologi Belajar*, (Ciputat : Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 35.

⁷ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan....*, hlm. 149-150.

- 2) Moch. Masykur berpendapat bahwa, kecerdasan interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Selain kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, menangani perselisihan antar teman, memperoleh simpati dari siswa yang lain, dan sebagainya.⁸
- 3) Goleman mengemukakan kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk memahami dan mengatur orang untuk bertindak bijaksana dalam menjalin hubungan dengan orang lain.⁹
- 4) Thorndike kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk memahami dan mengatur orang untuk bertindak bijaksana dan menjalin hubungan dengan orang lain.

Kesimpulannya adalah kecerdasan sosial merupakan ukuran kemampuan diri seseorang dalam pergaulan di masyarakat dan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang-orang di sekitarnya. Seperti halnya di dalam Al Quran perintah untuk berinteraksi dengan orang lain, QS. Ad-Duha ayat 1-11 :

وَالضُّحَىٰ ۝ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۝ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۝
 وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۝ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۝

⁸ Moch. Masykur, Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 109.

⁹ Daniel Goleman, *Social Intelligence* [Alih Bahasa: Hariono S. Imam]..., hlm. 123.

٥ . أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى ٦ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى ٧ وَوَجَدَكَ
 عَائِلًا فَأَغْنَى ٨ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ٩ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ١٠
 وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ١١

Artinya : [1] Demi waktu matahari sepenggalahan naik [2] dan demi malam apabila telah sunyi (gelap) [3] Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu [4] Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan) [5] Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas [6] Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu [7] Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk [8] Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan [9] Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang [10] Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya [11] Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.

b. Aspek-aspek Kecerdasan Sosial

Menurut Goleman kecerdasan sosial dapat dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu kesadaran sosial dan *social facility*. Kesadaran sosial yaitu kepekaan seseorang terhadap terhadap sesama dan *social facility* yaitu apa yang kita lakukan dengan kesadaran itu sendiri.

1) Kesadaran Sosial

Kesadaran sosial mengarah pada sebuah spectrum dan yang secara tidak langsung merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, memahami perasaan dan

fikirannya untuk ikut terlibat dalam situasi yang sulit.
Kesadaran sosial ini meliputi :

- a) *Primal empathy* (empati terpenting); perasaan terhadap seseorang yang lain merasakan tanda isyarat emosi.
- b) *Attunment* (*penyesuaian atau adaptasi*); *mendengarkan dengan kemauan penuh, membiasakan diri mendengarkan seseorang.*
- c) *Empathic accuracy* (*empati yang tepat*); *memahami pikiran gagasan, perasaan dan kehendak orang lain.*
- d) *Social cognition* (kesadaran sosial); mengetahui bagaimana kehidupan bersosialisasi terjadi.

2) Kecakapan Sosial

Secara sederhana yakni merasakan perasaan orang lain, atau sekedar tahu apa yang mereka pikirkan ataupun inginkan, tidak sama sekali menjamin sebuah keberhasilan dalam suatu interaksi. Kecakapan sosial terbentuk dalam kesadaran sosial untuk memenuhi sebuah interaksi yang lancar dan efektif. Spektrum kecakapan sosial meliputi :

- a) *Synchrony* (Sinkroni) : menginteraksikan dengan lancar pada level non verbal.
- b) *Self presentation* (presentasi diri pribadi) : mempresentasikan diri sendiri dengan efektif.
- c) *Influence* (pengaruh) : menghadirkan jalan keluar dari interaksi sosial.

d) *Concern* (peduli) : peduli terhadap orang lain sesuai dengan kebutuhan dan perilaku masing-masing individu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran sosial dan kecakapan sosial dua-duanya mencakup jangkauan mulai dari dasar, kapasitas yang rendah, hingga mencakup artikulasi yang kompleks. Oleh karena itu, sinkroni dan primal empati tergolong dalam kapasitas rendah, sementara empati yang tepat dan pengaruh bercampur antara tinggi dan rendah, dan sama 'lembutnya'. Dengan beberapa keterampilan yang mungkin terlihat, terdapat jumlah yang mengejutkan tentang ujian-ujian dan skala untuk menilainya.

Kedua aspek tersebut merupakan hal yang mempengaruhi seseorang memiliki kecerdasan sosial dalam bermasyarakat. Kecerdasan sosial adalah perasaan seseorang dimana dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain disekitarnya dan kecakapan sosial adalah suatu perasaan seseorang dimana dirinya cepat tanggap dalam merasakan atau hanya sekedar tahu apa yang dirasakan orang disekitarnya, kedua hal ini melahirkan suatu kecerdasan yang disebut dengan kecerdasan sosial.

c. Karakteristik Kecerdasan sosial

Karakteristik orang yang memiliki kecerdasan sosial adalah :

- 1) Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia.
- 3) Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar secara kooperatif dan kolaboratif.
- 4) Ketika menggunakan interaksi jejaring sosial, sangat senang dilakukan melalui chatting atau teleconference.
- 5) Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi –organisasi sosial, keagamaan dan politik.
- 6) Sangat senang mengikuti acara talk show di tv dan radio.
- 7) Ketika bermain atau berolahraga, sangat pandai bermain secara tim (double atau kelompok) dari pada main sendiri (single).
- 8) Selalu mearasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.
- 9) Selalu melibatkan diri dalam club-club dan berbagai aktivitas ekstrakurikuler.
- 10) Sangat peduli dan sangat perhatian pada masalah-masalah dan isu sosial.¹⁰

Dari beberapa karakteristik kecerdasan sosial yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta : PT. Dian Rakyat, 2012), hlm. 147-148.

pada dasarnya anak-anak yang memiliki kecerdasan sosial dapat terlihat dari kemampuannya menjalin komunikasi, mempertahankan hubungan dengan orang lain serta mampu dalam menghadapi serta memahami orang dengan berbagai karakter dengan baik.

d. Keterampilan Dasar dalam Kecerdasan Sosial

Daniel Goleman dalam Akhmad Muhaimin Azzet, menyampaikan bahwa ada empat keterampilan dasar yang mesti dikembangkan dalam kecerdasan sosial. Empat keterampilan dasar itu adalah mengorganisasikan kelompok, merundingkan pemecahan masalah, menjalin hubungan, dan menganalisis sosial.

1) Mengorganisasikan kelompok

Sesungguhnya penting bagi kita untuk bisa mengembangkan keterampilan dasar dalam kecerdasan sosial bagi anak-anak. Terkait dengan pendapat Daniel Goleman adalah keterampilan dalam mengorganisasikan kelompok. Mengapa? Disebabkan setiap pribadi adalah pemimpin. Sebagai seorang pemimpin tentunya dibutuhkan kemampuan untuk mengorganisasi, minimal dalam sebuah kelompok kecil di lingkungan sosialnya, atau paling tidak dalam lingkungan keluarganya.

2) Merundingkan pemecahan masalah

Bila ada dua orang atau kelompok yang bersikukuh untuk mempertahankan pendapatnya masing-masing yang paling benar, maka dibutuhkan seorang mediator yang

baik agar masalah dapat terselesaikan. Di sinilah sesungguhnya bagi setiap pribadi dibutuhkan sebuah kecerdasan sosial tersendiri.

3) Menjalin hubungan

Agar anak-anak memiliki kecerdasan sosial yang baik, diperlukan penanaman kepada anak-anak akan pentingnya sebuah hubungan yang sehat dengan orang lain yakni hubungan sosial yang baik akan terus dijalin tanpa melihat apakah kita butuh atau tidak.

4) Menganalisis sosial

Kemampuan untuk memahami perasaan atau suasana hati orang lain inilah yang disebut sebagai kemampuan dalam menganalisis sosial.¹¹

e. Indikator Kecerdasan Sosial antara lain:

1) Kecerdasan Sosial Internal

- a) Keinginan untuk bersosialisasi dari dalam diri.
- b) Menjalin hubungan yang baik dengan orang lain
- c) Mengorbankan kepentingan diri demi orang lain.

2) Kecerdasan Sosial Eksternal

- a) Adanya pengaruh untuk bersosialisasi

¹¹ Akhmad Muhaiman Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial...*, Hlm. 47-48.

b) Menyelesaikan permasalahan dengan berinteraksi sosial.¹²

f. Manfaat Kecerdasan Sosial

Menurut Azzet, manfaat kecerdasan sosial adalah :

- 1) Menyehatkan jiwa raga
- 2) Membuat suasana nyaman
- 3) Meredakan perkelahian
- 4) Membangkitkan semangat¹³

2. Pemahaman Konsep Materi

a. Pengertian Pemahaman Konsep Materi

Pemahaman berasal dari Bahasa Arab yaitu “Fahimu, Yafhammu, Fahman” yang memiliki arti faham, pengertian, dan tahu.¹⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata paham sebagai asal kata dari pemahaman diartikan sebagai mengerti benar atau tahu benar, jadi pemahaman dapat diartikan sebagai mengetahui benar. seseorang dapat dikatakan paham mengenai sesuatu apabila orang tersebut sudah mengerti benar mengenai hal tersebut.¹⁵ Beberapa

¹²Diah Laksmi Ningrum, [Http:// Www.Academia.Edu/ 15355274/](http://www.Academia.Edu/15355274/) Jurnal Pentingnya Kecerdasan Sosial Bagi Masyarakat. Di Akses Pada Selasa, 1 Oktober 2019.

¹³ Akhmad Muhaiman Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial...*, hlm. 92.

¹⁴ Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1075.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia , (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 202.

definisi pemahaman yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain :

- 1) Ngalim Purwanto mengemukakan pendapat bahwa pemahaman atau *komprensensi* adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.¹⁶
- 2) Suharsini Arikunto mengemukakan pendapat bahwa pemahaman merupakan siswa dapat membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep”.¹⁷
- 3) W.S Winkel mengemukakan pendapat bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.¹⁸

Jadi, Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Peserta didik dapat dikatakan

¹⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remadja Karya, 1988), hlm. 60.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 131.

¹⁸ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 1989), hlm. 150.

memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.¹⁹ Seperti halnya di dalam Al Quran dijelaskan tentang orang – orang yang tergolong mengetahui (faham) adalah orang yang berakal, Q.S Az Zumar ayat 9 :

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

Artinya : “(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”

Sedangkan Rosser dalam Dahar mengemukakan pendapat bahwa konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili satu kelas objek-objek, kejadian kejadian, kegiatan-kegiatan, atau hubungan-hubungan yang mempunyai atribut-atribut yang sama.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.50.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa konsep merupakan buah pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang dinyatakan dalam definisi sehingga melahirkan produk pengetahuan meliputi prinsip, hukum, dan teori. Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, pengalaman, melalui generalisasi dan berpikir abstrak.²⁰

Jadi, Pemahaman konsep materi adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya.²¹ Pemahaman konsep diperoleh siswa dari hasil belajar yang dialami selama proses pembelajaran. Peserta didik dikatakan telah memahami konsep jika peserta didik memiliki kemampuan untuk menjelaskan materi dengan bahasanya sendiri tanpa terpaku pada buku. Peserta didik yang tidak memahami konsep dengan benar maka akan membentuk konsep sukar, sehingga pemahaman konsep menjadi landasan dalam pembelajaran.²²

²⁰ Edi Mulyana, “Model Pembelajaran *Generatif* Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Pada Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 23, No. 2, Desember 2014, hlm.31- 32.

²¹ Edi Mulyana, “Model Pembelajaran *Generatif* Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Pada Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 23, No. 2, Desember 2014, hlm.31- 32.

²² Dante Alighiri, Apriliana Drastisianti, dan Endang Susilaningsih, “Pemahaman Konsep Siswa Materi Larutan Penyangga dalam Pembelajaran Multiple Representasi”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, vol 12, No. 2, 2018, hlm.2193.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah kemampuan siswa untuk dapat memahami dan menguasai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga siswa dapat menerapkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam belajar, unsur pemahaman itu tidak dapat di pisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain : yaitu motivasi, konsentrasi, dan reaksi. Siswa sebagai subjek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide, dan skill. Kemudian dengan unsur organisasi subjek belajar dapat menata dan menemukan hal-hal tersebut secara bersama menjadi suatu pola yang logis, karena mempelajari sejumlah data sebagaimana adanya, secara berangsur-angsur subjek belajar mulai memahami arti dan implikasinya dari persoalan keseluruhan.²³

Seorang siswa dikatakan mampu memahami apabila mampu menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya (kemampuan lama) yang telah memuat skema-skema dan kerangka kognitif dengan pengetahuan baru.²⁴ Jika seseorang

²³ Devi Afriyuni Yonanda, Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang, *Jurnal Cakrawala Pendas* (vol. 3 No. 1 Edisi Januari 2017 Issn: 2442-7470).

²⁴ Arumella Surgandini, Sulistiawati, Peningkatan Kemampuan Pemahaman Materi Berdasarkan Kesulitan Belajar Mahasiswa Papua Pada

dapat memecahkan masalah, maka orang tersebut harus memiliki kemampuan pemahaman terhadap Pemahaman materi yang telah dipelajari sebelumnya.²⁵

b. Aspek Pemahaman Konsep Materi

Susanto mengungkapkan bahwa pemahaman dapat dikategorikan dalam beberapa aspek dengan kriteria sebagai berikut:

1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu

Ini berarti bahwa seseorang bisa menginterpretasi dan menerangkan sesuatu yang telah diterimanya sesuai dengan kondisi di sekitarnya dan menghubungkannya dengan kondisi yang saat ini dan masa mendatang.

2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui

Pemahaman tidak hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Seseorang dikatakan paham jika ia mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas.

3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis.

Dengan pemahaman, ia dapat menguraikan dan

Perkuliahan Aljabar Linier Dan Penumbuhan Karakter Percaya Diri, *Jurnal Kreano* 9 (2) (2018): 120-138. –ISSN: 2086-2334; e-ISSN: 2442-4218.

²⁵ Muhsin, Rahmah Johar, Elah Nurlaelah, Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual, *Jurnal Peluang*, (Volume 2, Nomor 1, Oktober 2013, Issn: 2302-5158).

menjelaskan dengan lebih kreatif dan dapat memberikan contoh secara luas sesuai kondisi saat ini.

4) Pemahaman merupakan proses bertahap yang masing-masing mempunyai kemampuan tersendiri.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep Materi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sarana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar siswa.²⁶

2) Guru

Guru adalah tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada siswa di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas, siswa satu berbeda dengan lainnya.

Untuk itu setiap individu berbeda tingkat keberhasilan belajarnya. Dalam keadaan yang demikian

²⁶ Ivor K. Davies dan Sudarsono Sudirdjo, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 1991), hlm. 96.

itu seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan siswa akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3) Siswa

Siswa adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sabayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari siswa yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya.

Hal ini berakibat pada berbeda pula cara penyerapan materi atas tingkat pemahaman setiap siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atas pemahaman siswa.²⁷

4) Kegiatan Pengajaran

Kegiatan Pengajaran adalah proses terjadinya informasi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini merujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengolah kelas.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 126.

Komponen-komponen tersebut meliputi: pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar, pengajaran guru, sarana prasarana pendukung. Kesemuanya itu akan sangat membentuk kualitas belajar siswa. Bila mana hal-hal tersebut jika dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan menciptakan suasana belajar yang PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Inovatif).

5) Suasana Evaluasi

Keadaan kelas yang tenang, aman dan disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi (soal) ujian yang sedang mereka kerjakan. Hal itu terkait dengan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Mempengaruhi bagaimana siswa memahami soal berarti pula mempengaruhi jawaban yang diberikan siswa. Jika hasil belajar siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi pula.

6) Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Alat evaluasi memiliki cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi, misalnya dengan memberikan butir soal bentuk benar salah (true-false), pilihan ganda (multiple-choice), menjodohkan (matching), melengkapi (completion), dan essay. Dalam

penggunaannya, guru tidak harus memilih satu alat evaluasi tetapi bisa menggunakan lebih dari satu alat evaluasi.

Penguasaan secara penuh (pemahaman) siswa tergantung pada bahan evaluasi atau soal yang diberikan guru kepada siswa. Jika siswa telah mampu mengerjakan atau bahan evaluasi dengan baik, maka siswa dapat dikatakan paham terhadap materi yang diberikan.

Faktor lain yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (dari diri sendiri)
 - a) Faktor jasmaniah (fisiologi) meliputi: keadaan panca indera yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat, dan potensi prestasi yang di miliki.
 - c) Faktor pematangan fisik atau psikis.
- 2) Faktor eksternal (dari luar diri)
 - a) Faktor sosial meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, dan lingkungan masyarakat.
 - b) Faktor budaya meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).

d) Faktor lingkungan fisik meliputi: fasilitas rumah dan sekolah.

d. Cara Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi

1) Memperbaiki proses pengajaran

Langkah ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Proses pengajaran tersebut meliputi: memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi), pembelajaran strategi, metode, dan media yang tepat serta pengadaan evaluasi belajar. Yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Tes ini bisa berupa tes formatif, tes submatif dan sumatif.²⁸

2) Adanya kegiatan bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan secara optimal. Adapun tujuan dari kegiatan bimbingan belajar adalah:

a) Mencarikan cara-cara belajar yang efektif dan efisien bagi siswa.

b) Menunjukkan cara-cara mempelajari dan menggunakan buku pelajaran.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 129.

- c) Memberikan informasi dan memilih bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatannya.
 - d) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan atau ujian.
 - e) Menunjukkan cara-cara mengatasi kesulitan belajar.²⁹
- 3) Pengadaan umpan balik (feedback) dalam belajar

Umpan balik merupakan respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan seseorang ketika belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru harus sering mengadakan umpan balik sebagai pemahaman belajar. Hal ini dapat diberikan kepastian kepada siswa terhadap hal-hal yang masih dibingungkan terkait materi yang dibahas dalam pembelajaran. Juga dapat dijadikan tolak ukur guru atau kekurangankekurangan dalam penyampaian materi. Yang paling penting adalah dengan adanya umpan balik, jika terjadi kesalahan pemahaman pada siswa akan memperbaiki kesalahannya.³⁰

4) Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald, motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions. Motivasi adalah perubahan

²⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Pikologi Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), hlm. 105.

³⁰ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.117

energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.³¹ Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.³²

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.³³

5) Pengajaran perbaikan (Remedial Teaching)

Remedial Teaching adalah upaya perbaikan terhadap pembelajaran yang tujuannya belum tercapai secara maksimal. Pembelajaran remidi ini dilakukan oleh guru terhadap siswanya dalam rangka mengulang kembali materi pelajaran yang mendapatkan nilai kurang memuaskan sehingga setelah dilakukan pengulangan

³¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 115.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

³³ A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hlm. 94.

tersebut siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pengajaran perbaikan biasanya mengandung kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengulang pokok bahasan seluruhnya
 - b) Mengulang bagian dari pokok bahasan yang hendak dikuasai
 - c) Memecahkan masalah atau menyelesaikan soal-soal secara bersamasama
 - d) Memberikan tugas khusus.³⁴
- 6) Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan dalam proses interaksi belajar mengajar yang menyenangkan. Ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap strategi pembelajaran yang monoton. Sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa aktif dan fokus pada materi pelajaran yang disampaikan.³⁵

e. Indikator Pemahaman

Lorin Anderson mengemukakan bahwa indikator pemahaman atau memahami ialah:

- 1) menjelaskan aneka gagasan atau konsep

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 25.

³⁵ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 87.

- 2) memahami makna, terjemahan, perluasan atau penjabaran, dan penafsiran dari aneka perintah atau masalah
- 3) merumuskan sebuah masalah dengan kata-kata sendiri.³⁶

Selain itu, Syah menyebutkan bahwa indikator dari pemahaman ialah dapat menjelaskan dan dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.

Sementara itu, indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan aneka gagasan atau konsep
- 2) Memahami makna, terjemahan, perluasan atau penjabaran, dan penafsiran dari aneka perintah atau masalah.
- 3) Merumuskan sebuah masalah dengan kata-kata sendiri.³⁷

3. Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Pemahaman Konsep Materi

kecerdasan sosial atau kecerdasan interpersonal didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menghadapi dan mereaksi situasi-situasi sosial atau hidup di masyarakat³⁸, kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, menangani perselisihan antar teman, memperoleh simpati dari

³⁶A. Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. (Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma, 2012), hlm. 9.

³⁷ M. Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 149.

³⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan.....*, hlm. 149-150.

siswa yang lain.³⁹ Daniel Goleman menyebutkan bahwa ternyata kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi 20% terhadap kesuksesan hidup seseorang. Sementara yang 80% sangat tergantung pada kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual.⁴⁰

Dalam proses memahami materi dibutuhkan kemampuan dari setiap individu untuk mereaksi situasi-situasi sosial, berinteraksi baik serta adanya sikap simpati kepada orang lain. Melalui beberapa indikator tersebut peserta didik akan lebih mudah untuk memperoleh pengetahuan dan sekaligus mudah untuk memahaminya, serta memudahkan peserta didik untuk menuangkan gagasan yang dimiliki dengan kata-kata sendiri.

4. Materi Jenis-jenis Pekerjaan

a. Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu. Manusia perlu bekerja untuk memenuhi dan mempertahankan hidupnya. Contohnya, menggarap sawah, mencari ikan, menjual barang di pasar, dan membuat kerajinan. Dengan bekerja seseorang akan mendapat uang. Ada beberapa lapangan pekerjaan yang disediakan

³⁹ Moch. Masykur, Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 109.

⁴⁰ Daniel Goleman, *Social Intelligence* [Alih Bahasa: Hariono S. Imam], (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 42-43.

pemerintah dan swasta meliputi bidang pertanian, pertambangan, agraris, industri, perdagangan dan jasa. Banyak alasan orang yang bekerja yaitu untuk menyalurkan kemampuan yang dimiliki atau sebagai hobi dan juga banyak pihak atau kalangan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tujuan manusia bekerja adalah memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan pendapatan, mengasah keterampilan dan kemampuannya, mengembangkan bakat dan minatnya, dan memberi identitas diri, seperti halnya didalam al quran bahwa dianjurkan seseorang untuk bekerja. Qs. At-taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya : “dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Pada ayat ini, dapat kita ketahui bahwa dalam al quran juga menjelaskan tentang perintah bekerja dan melakukan amalan-amalan baik selama hidup di dunia.⁴¹

⁴¹ Departemen agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya, 2012). hlm. 23.

b. Jenis-jenis Pekerjaan

Jenis-jenis pekerjaan dibedakan menjadi 2 :

1) Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, antara lain :

a) Petani

Petani adalah orang yang bekerja dibidang pertanian dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman. Usaha pertanian dapat dilakukan disawah yang dapat menghasilkan padi, jagung, ubi-ubian, sayur-sayuran. Contoh :



Gambar 1. Petani menanam padi

b) Nelayan

Seorang nelayan menangkap ikan di laut dengan menggunakan alat jala, dan hasil tangkapannya dijual di pasar untuk mendapatkan uang. Contoh :



Gambar 2. Nelayan menangkap ikan

c) Perkebunan

Seseorang yang tinggal didekat perkebunan kelapa ia dapat menghasilkan barang, seperti membuat sapu dan kaset. Contoh :



Gambar 3. Perkebunan kelapa

d) Tukang kayu

Tukang kayu adalah seseorang yang bekerja dengan kayu, mereka akan membuat lemari, kursi dan membuat rumah, maupun benda-benda lain dengan kayu. Contoh :



Gambar 4. Tukang kayu membuat barang dari kayu

e) Penjahit

Penjahit atau tailor adalah orang yang menjahit pakaian, misalnya, menjahit kemeja, membuat baju, membuat celana, rok, jas, dan lain sebagainya. Contoh:



Gambar 5. Penjahit sedang menjahit

f) Koki

Koki bekerja untuk melayani pembeli yaitu menyiapkan makanan, misalnya membuat aneka macam masakan, dan roti. Contoh :



Gambar 6. Koki sedang memasak

2) Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, antara lain :

a) Sopir

Dengan bekerja sebagai sopir bisa mendapatkan uang dengan jasa menghantarkan penumpang ke tempat tujuan. Dari terminal ke terminal, sopir pribadi menghantarkan majikannya. Contoh :



Gambar 7. Sopir sedang mengemudi

b) Dokter

Dokter adalah orang yang bekerja di bidang kesehatan, berjasa dengan merawat pasien, misalnya di rumah sakit, puskesmas, dengan tujuan menyembuhkan penyakit yang diderita pasien dengan penuh tanggung jawab. Contoh :



Gambar 8. Dokter sedang memeriksa

c) Pemangkas rambut

Dari jasa memangkas rambut bisa mendapatkan upah atau uang. Memberi kenyamanan pada pelanggan. Contoh :



Gambar 9. Pemangkas rambut sedang memotong rambut

d) Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik, dan membimbing siswanya dalam belajar di sekolah. Dengan jasa guru, siswa mendapatkan

pengetahuan, wawasan, ilmu pengetahuan, dan dapat mencerdaskan anak bangsa. Contoh :



Gambar 10. Guru sedang mengajar

e) Wartawan

Wartawan adalah orang yang mencari dan menyusun berita. Dengan jasa wartawan masyarakat dapat mengetahui kejadian penting yang diliputi dalam majalah, radio, dan televisi. Contoh :



Gambar 11. Wartawan sedang mewawancarai narasumber

f) Polisi

Polisi adalah orang yang menjaga keamanan dan ketertiban umum. Dengan jasa polisi ketertiban lalu lintas dapat terjaga aman dan tertib. Contoh:



Gambar 12. Polisi sedang mengatur jalan

c. Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Jenis-jenis Pekerjaan

1) Kompetensi Dasar

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

2) Indikator

3.3.1 Menjelaskan tujuan Bekerja

3.3.2 Menjelaskan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dan tugasnya

3.3.3 Menjelaskan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan tugasnya

4.3.1 Menguraikan dengan contoh jenis-jenis pekerjaan berdasarkan hasil

4.3.2 Menyebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang

4.3.3 Menyebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa

B. Kajian Pustaka Relevan

Telaah pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Islamika (2010) yang berjudul “Pengaruh Full Day School Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Kelas IV Di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta” menyimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara *full day school* dan kecerdasan sosial anak. Setelah proses perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien korelasinya sebesar 0,972, dengan taraf signifikansi 1% sebesar 0,418. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara *full day school* dan kecerdasan sosial anak. Hal itu dikarenakan adanya faktor-faktor yang memang mendukung sistem *full day school*. Faktor tersebut antara lain kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sarana dan prasarana yang lengkap dan adanya karakteristik pendidikan disana. Penelitian di atas memiliki kesamaan yang relevan dengan penelitian ini, yakni sama-sama mengkaji tentang kecerdasan sosial. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan ini mengkaji tentang full day school di SDIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya adalah pemahaman konsep materi di MI NU 56 Krajangkulon.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Indah Sari (2015) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Kubus dan Balok Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung”. Menyimpulkan bahwa kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung yang dijelaskan sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% diperoleh $F_{hitung} = 3,099$ dan $F_{tabel} = 3,09$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar dengan besar pengaruhnya adalah 5.8%.

Kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung yang dijelaskan sebagai berikut: pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 2,473$ dan $t_{tabel} = 1,98350$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka kecerdasan sosial berpengaruh terhadap hasil belajar dengan besar pengaruhnya 5,7%. Minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi kubus dan balok siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung yang dijelaskan sebagai berikut: pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 1,723$ dan $t_{tabel} = 1,98350$ yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Penelitian di atas memiliki kesamaan yang relevan dengan penelitian ini, yakni kecerdasan sosial merupakan variabel bebas. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan ini terletak pada variabel terikatnya, dimana variabel terikat penelitian di atas adalah hasil belajar matematika di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya adalah pemahaman konsep materi di MI NU 56 Krajangkulon.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa berasal dari dua penggalan kata, yaitu “*hypo*” artinya “di bawah” dan “*thesa*” artinya “kebenaran” atau “pendapat”. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian⁴², di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, di katakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empirik. Hipotesis assosiatif adalah jawaban sementara yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0 \text{ (} \rho = \text{ simbol yang menunjukkan kuatnya hubungan)}$$

⁴² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 47-48.

Dari rumusan di atas, dibaca hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan tidak adanya pengaruh (nol = tidak ada pengaruh).

H_a : terdapat hubungan positif antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas 4 MI NU 56 Krajangkulon

H_0 : terdapat hubungan negatif antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas 4 MI NU 56 Krajangkulon.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (penelitian lapangan). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional asosiatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan ada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik.⁴³

Dalam istilah ilmu statistik, korelasi asosiatif diberi pengertian sebagai pendekatan studi mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁴ Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan.⁴⁵

Untuk mengetahui seberapa erat atau tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi, koefisien korelasi adalah koefisien yang didapat dari pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besar koefisien korelasi adalah

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif Dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), hlm. 7.

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 179.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 313.

berkisar antara +1 sampai dengan -1. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya, jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya, jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah.⁴⁶

Analisis penelitian ini menggunakan regresi linier, regresi linier merupakan salah satu model statistik untuk menganalisis bentuk hubungan (korelasi) antara dua atau lebih variabel. Untuk jenis regresi liniernya yaitu menggunakan regresi linier sederhana, dimana regresi ini hanya melibatkan satu variabel independen, dalam penelitian ini yaitu kecerdasan sosial.⁴⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI NU 56 Krajangkulon, tepatnya pada siswa kelas IV MI NU 56 Krajangkulon. MI NU 56 Krajangkulon ini terletak di Desa Krajangkulon, Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

2. Waktu

Pengumpulan data penelitian dilakukan selama satu bulan mulai tanggal 24 Februari sampai dengan 24 Maret 2020

⁴⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 129.

⁴⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik...*, hlm. 128.

semester II tahun ajaran 2019/2020. Terbagi atas pengambilan data, pembagian angket dan tes serta cekung data.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Menurut data yang sudah didapat, total peserta didik kelas IV di MI NU 56 Krajangkulon Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 111 peserta didik dari 4 kelas, yang terdiri atas 59 peserta didik laki-laki dan 52 peserta didik perempuan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Berdasarkan rumus Slovin⁵⁰ menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif Dan R&D...*, hlm. 80.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif Dan R&D...*, hlm. 80-81.

⁵⁰ Amirullah & Hermawan. S, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitaitif...*, hlm. 134.

e = batas kesalahan yang akan diambil oleh peneliti (e = 1%, 5%, 10%)

$$n = \frac{111}{1+111 \times 0,1 \times 0,1}$$

$$n = \frac{111}{1+1,2}$$

$$n = \frac{111}{2,2}$$

$$n = 50,45$$

di bulatkan ke yang terbesar menjadi 51, jadi sampel yang akan digunakan adalah 51 peserta didik.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* dan *purposive sampling*. Dari kedua teknik ini kemudian dikombinasikan.

1. Stratified Random Sampling

Membagi populasi dalam kelompok-kelompok (grup atau stratum) dan kemudian melakukan pemilihan menggunakan cara random untuk tiap kelompok.⁵¹ Langkah pertama dalam stratified random sampling yaitu mengklarifikasi terlebih dahulu menurut keberagamannya, dari mengklarifikasi maka didapatkan strata yang masing-masing anggotanya lebih homogen. Baru kemudian dilakukan penarikan sampel secara acak dari masing-masing strata itu.

⁵¹ Surya Raharja, “Studi Empiris Mengenai Penerapan Metode Sampling Audit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Sampling Audit oleh Auditor BPK”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2008), hlm. 56.

Masalah selanjutnya adalah berapa banyak anggota sampel diambil dari setiap strata. Kalau banyaknya anggota dalam populasi adalah N , dan dari jumlah itu ditarik sampel sebesar n , maka n ini adalah jumlah anggota sampel dari strata. Untuk itu perlu ditentukan berapa masing-masing strata (*sampel frame*) tersebut diambil secara random. Ada 3 cara yang dapat dijadikan pedoman untuk maksud ini, yaitu secara proporsional, secara kuota, dan secara purposif.⁵²

2. Purposive Sampling

Menurut Sugiyono dalam Fernandes Moniaga “Sampel purposive merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu”.⁵³ Purposive sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan, sampling ini digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentu sampel untuk tujuan tertentu.⁵⁴ Jadi purposive sampling diartikan sebagai pengambilan sampel secara sengaja, sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan atau sampel tertentu (jika orang maka

⁵² E-book: W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, t.t), hlm. 89-90.

⁵³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, dalam Fernandes Moniaga, Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Procelen dan Kaca Periode 2007-2011”, *Jurnal EMBA*, (Vol. 1, No. 4, tahun 2013), hlm. 437.

⁵⁴ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta , 2008), hlm. 20.

berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria sampel).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengkombinasikan kedua teknik (stratified random sampling dan purposive sampling). Peneliti mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi, yang secara sengaja diambil sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Sampel penelitian ini diambil dari peserta didik yang benar-benar memiliki kecerdasan sosial.

Dari masing-masing kelas, peneliti mengambil secara acak 13 peserta didik yang masuk ke dalam kriteria atau ciri-ciri yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriterianya adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki keinginan berinteraksi dengan teman sebaya
- b) Suka menyelesaikan permasalahan dengan berinteraksi
- c) Dapat menjalin hubungan baik dengan teman atau orang-orang yang ada dilingkungannya
- d) Memiliki keinginan mengorbankan kepentingan diri untuk orang lain

Berdasarkan kriteria di atas maka didapatkan sampel sebanyak 51 responden.

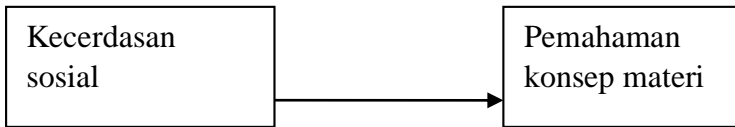
D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen (bebas) yang disebut X dan variabel dependen (terikat) yang disebut Y.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan sosial. Adapun variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan.⁵⁵

Gambar identifikasi variabel



Keterangan :

Variabel X (Independen) : Kecerdasan Sosial

Variabel Y (Dependen) : pemahaman konsep materi

Indikator dapat berupa ciri-ciri, aspek-aspek, atau sifat atau karakter dari variabel.⁵⁶ adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Indikator dari variabel X (kecerdasan sosial) adalah :

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hlm. 38-39.

⁵⁶ E-book : Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 98.

- a) Keinginan untuk bersosialisasi dari dalam diri.
 - b) Menjalin hubungan yang baik dengan orang lain
 - c) Mengorbankan kepentingan diri demi orang lain.
 - d) Adanya pengaruh untuk bersosialisasi
 - e) Menyelesaikan permasalahan dengan berinteraksi sosial.
2. Indikator dari variabel Y (pemahaman konsep materi siswa kelas IV):
- a) menjelaskan aneka gagasan atau konsep
 - b) memahami makna, terjemahan, perluasan atau penjabaran, dan penafsiran dari aneka perintah atau masalah
 - c) merumuskan sebuah masalah dengan kata-kata sendiri

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵⁷

Dalam penelitian ini angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kecerdasan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hlm. 142.

sosial dan hubungannya dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan peserta didik kelas IV MI NU 56 Krajangkulon. Adapun instrumen yang digunakan adalah kuesioner langsung. kuesioner langsung adalah responden menjawab langsung tentang dirinya, dan termasuk kuesioner tertutup. Dimana kuesioner atau angket tersebut sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya.⁵⁸

Penyusunan angket pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁹ Prinsip ataupun aturan penggunaan skala likert ini yaitu dengan mengukur tingkat kesepakatan seorang terhadap sejumlah pertanyaan berkaitan dengan satu konsep tertentu.⁶⁰ Adapun desain yang meminta responden menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu objek. Jawaban responden diberikan skor 1-5, yaitu dimulai dari jawaban tidak pernah sampai dengan selalu. Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut :

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 195.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif Dan R&D....*, hlm. 93.

⁶⁰ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik....*, hlm. 117.

TABEL 1
SKALA LIKERT

Favorable		Unfavorable	
Tidak Pernah = 1		Tidak Pernah = 5	
Pernah = 2		Pernah = 4	
Kadang-kadang = 3		Kadang-kadang = 3	
Sering = 4		Sering = 2	
Selalu = 5		Selalu = 1	

Kisi-kisi instrumen kecerdasan sosial adalah sebagai berikut :

TABEL 2
KISI-KISI INSTRUMEN KECERDASAN SOSIAL (PURWA ATMAJA)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen		Jumlah skor
		Positif	Negatif	
Kecerdasan sosial	1. Keinginan untuk bersosialisasi dari dalam diri	1, 6, 17, 21	4	5
	2. Menjalin hubungan yang baik	2,5,7, 10,15, 23	25	7

	dengan orang lain			
	3. Mengorbankan kepentingan diri demi orang lain	11,13, 16	12,19	5
	4. Adanya pengaruh untuk bersosialisasi	3, 20	9	3
	5. Menyelesaikan permasalahan dengan berinteraksi sosial	8,18, 22,24	14	5
	Jumlah	19	6	25

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.⁶¹

3. Tes

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat isi dan materi tertentu.⁶² Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶³ Tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki : 1) Validitas, 2) Reliabilitas, 3) Objektivitas, 4) Praktisibilitas, 5) Ekonomis.⁶⁴ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pilihan ganda, jawaban pada masing-masing item berupa empat alternatif pilihan, dengan satu jawaban yang tepat. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan pada peserta didik.

Sebelum angket dan tes digunakan untuk penelitian, angket dan tes ini terlebih dahulu diujikan di kelas IV MI NU

⁶¹ E-book: Suharsimi Arikunto, “Manajemen Penelitian”, dalam Muh Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif , Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 74.

⁶² Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 9.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 193.

⁶⁴ Nurjanah dan Nini Marlianingsih, “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan”, *Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. II, No. 1, Maret 2015, hlm. 71.

56 Krajangkulon.. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari soal. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan untuk penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Adapun yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data ini meliputi:

1. Analisis Deskriptif

a) Pemberian skor

Untuk mempermudah penggolongan dan statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

TABEL 3
PENSKORAN ANGKET KECERDASAN SOSIAL

No.	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

TABEL 4
POLA PENSKORAN TES PEMAHAMAN KONSEP MATERI⁶⁵

Jawaban	
Benar	Salah
1	0

b) Mencari kelas tertinggi dan terendah

Rentang (range) = data tertinggi – data terendah

c) Menentukan jumlah kelas

Menggunakan aturan Sturges dengan rumus = jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$. Dimana n = jumlah data

d) Menghitung panjang kelas interval

Dilanjutkan dengan menetapkan besar dan luas dari masing-masing interval nilai yang akan disajikan tabel distribusi frekuensi. Dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = panjang kelas interval

R = rentang (range)

⁶⁵ Anita Safitri, “Hubungan antara Kecerdasan Logika-Matematika dengan Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi* (Yogyakarta: Progam Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 44.

$K = \text{jumlah kelas}^{66}$

e) Menentukan tabel dan mencari mean

Hasil dari tahapan di atas dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran, selanjutnya menentukan tabel frekuensi. Untuk mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel X dan Y adalah sebagai berikut:⁶⁷

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

2. Uji Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah angket serta tes yang dikembangkan oleh peneliti melalui indikator-indikator dari kecerdasan sosial dan dari pemahaman konsep materi.

- a) Indikator dari variabel X (kecerdasan sosial) adalah:
- 1) Indikator dari variabel X (kecerdasan sosial) adalah :
 - 2) Keinginan untuk bersosialisasi dari dalam diri.
 - 3) Menjalin hubungan yang baik dengan orang lain
 - 4) Mengorbankan kepentingan diri demi orang lain.
 - 5) Adanya pengaruh untuk bersosialisasi
 - 6) Menyelesaikan permasalahan dengan berinteraksi sosial.

⁶⁶ E-book: Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 18-19.

⁶⁷ E-book: Sopingi, *Pengantar Statistik Pendidikan Jilid 1*, (Malang: Gunung Samudera, 2015), hlm. 77.

- b) Indikator dari variabel Y (pemahaman konsep materi)
- 1) menjelaskan aneka gagasan atau konsep
 - 2) memahami makna, terjemahan, perluasan atau penjabaran, dan penafsiran dari aneka perintah atau masalah
 - 3) merumuskan sebuah masalah dengan kata-kata sendiri

Dari indikator kecerdasan sosial dan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di atas, dikembangkan oleh peneliti masing-masing menjadi 25 soal untuk angket dan 20 soal untuk tes. Kemudian instrumen tersebut akan diujicobakan pada kelas ujicoba. Adapun kelas ujicoba instrumen angket dan tes tersebut adalah kelas IV (yang tidak menjadi responden) MI NU 56 Krajangkulon. Dari hasil uji coba, angket dan tes tersebut akan diuji instrumen. Setelah angket dan tes diujicobakan kemudian dari hasil perhitungannya nanti angket dan tes akan digunakan untuk penelitian pada kelas IV MI NU 56 Krajangkulon.

Uji instrumen digunakan untuk mengetahui kecerdasan sosial dengan kemampuan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MI NU 56 Krajangkulon. Data yang diperoleh dari kedua instrumen tersebut, kemudian dianalisis dalam bentuk angka yang bersifat kuantitatif.

Setelah diujicobakan angket kecerdasan sosial dan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan, dilakukan uji instrumen terlebih dahulu yaitu uji validitas dan reliabilitas.

a) Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu. Dengan kata lain, secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah instrumen dianggap valid, jika instrumen itu benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang diukur.⁶⁸ Naga dalam Purwanto menyatakan bahwa, sebuah butir soal dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir-total minimal +0,30.⁶⁹ Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen-instrumen kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi siswa kelas IV MI NU 56 Krajangkulon.

1) Validitas Angket

Untuk menguji tingkat validitas instrumen angket, dalam penelitian ini dibantu oleh *SPSS*.

Keputusan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut :

- (a) Item instrumen dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan $r_{0,05}$, maka item instrumen tersebut dapat digunakan.

⁶⁸ Sudarwan Danim, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 195.

⁶⁹ Dali, S. Naga, "Pengantar Teori Sekor pada Pengukuran Pendidikan", dalam Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hlm. 112.

(b) Item soal dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari $r_{0,05}$, maka item instrumen tersebut tidak dapat digunakan.⁷⁰

Setelah dihitung dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut valid.

TABEL 5
ANALISIS VALIDITAS ANGGKET KECERDASAN SOSIAL

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,6530	0,2759	Valid
2	0,7523	0,2759	Valid
3	0,1217	0,2759	Tidak Valid
4	0,6691	0,2759	Valid
5	0,5515	0,2759	Valid
6	0,4591	0,2759	Valid
7	0,6691	0,2759	Valid
8	-0,0309	0,2759	Tidak Valid
9	0,4459	0,2759	Valid
10	0,5323	0,2759	Valid
11	0,4410	0,2759	Valid
12	0,6691	0,2759	Valid

⁷⁰ E-book: Husein Umar, “ Rise Akutansi: Panduan Lengkap Untuk Membuat Skripsi Bidang Akutansi”, dalam Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research The Smart Way to Solve a Problem*”, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 126-127.

13	0,5241	0,2759	Valid
14	0,3328	0,2759	Valid
15	0,3977	0,2759	Valid
16	0,0437	0,2759	Tidak Valid
17	0,5416	0,2759	Valid
18	0,4170	0,2759	Valid
19	0,6691	0,2759	Valid
20	0,5052	0,2759	Valid
21	0,3093	0,2759	Valid
22	0,4268	0,2759	Valid
23	0,4526	0,2759	Valid
24	0,3833	0,2759	Valid
25	0,4268	0,2759	Valid

TABEL 6
KLASIFIKASI UJI VALIDITAS ANGGKET KECERDASAN SOSIAL

No	Kategori	Butir Soal	Jumlah
1	Valid	1,2,4,5,6,7,9,10,11,12 ,13,14,15,17,18,19,20 ,21,22,23,24,25	22
2	Tidak Valid	3, 8, 16	3
Jumlah			25

Uji validitas pada soal angket kecerdasan sosial dengan responden uji coba 51 siswa sehingga diperoleh r

tabel 0,2759. Dari 25 butir soal yang ada, terdapat 22 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang tidak valid.

2) Validitas Tes

Untuk menguji tingkat validitas instrumen tes, dalam penelitian dibantu oleh *SPPS*. Setelah dihitung r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut valid.

TABEL 7
ANALISIS VALIDITAS TES PEMAHAMAN KONSEP MATERI
JENIS-JENIS PEKERJAAN

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,4040	0,2759	Valid
2	0,4766	0,2759	Valid
3	0,0545	0,2759	Tidak valid
4	0,2863	0,2759	Valid
5	0,4040	0,2759	Valid
6	0,3775	0,2759	Valid
7	0,0046	0,2759	Tidak valid
8	0,4858	0,2759	Valid
9	0,4766	0,2759	Valid
10	0,4040	0,2759	Valid
11	0,2983	0,2759	Valid
12	0,4766	0,2759	Valid
13	0,0501	0,2759	Tidak valid

14	0,4858	0,2759	Valid
15	0,4561	0,2759	Valid
16	-0,0219	0,2759	Tidak valid
17	0,4717	0,2759	Valid
18	0,4149	0,2759	Valid
19	0,1941	0,2759	Tidak valid
20	0,2908	0,2759	Valid

TABEL 8
KLASIFIKASI UJI VALIDITAS SOAL PEMAHAMAN KONSEP
MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN

No	Kategori	Butir Soal	Jumlah
1	Valid	1,2,4,5,6,8 ,9,10,11,12,14,15,17,18, 20	15
2	Tidak Valid	3, 7, 13,16,19	5
Jumlah			20

Uji validitas pada soal pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan dengan responden uji coba 51 siswa sehingga diperoleh r tabel 0,2759. Dari 20 butir soal yang ada, terdapat 15 butir soal yang valid dan 5 butir soal yang tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁷¹

Aiken juga menyebutkan dalam Purwanto, bahwa indeks reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungannya hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrumen apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba. Misalnya instrumen reliabel bila hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* menunjukkan angka minimal 0,65.⁷²

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban dan kebenaran instrumen-instrumen tersebut bila diujikan kembali.

1) Reliabilitas Angket

⁷¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 140.

⁷² L.R. Aiken, "Content Validity and Reliability of Single Item or Questionnaires", dalam Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), hlm. 111-112.

Reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS*.

Setelah diperoleh harga r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.⁷³

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas angket kecerdasan sosial yaitu sebesar 0,735, yang kemudian dibandingkan r_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel}=0,2759$. karena $r_{hitung} \geq 0,65$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

TABEL 9
RELIABEL ANGKET

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	23

Sumber Data : Output SPSS, 2020

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 239.

2) Reliabilitas Tes

Menghitung reliabilitas soal tes bentuk pilihan ganda pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS*.

Setelah dihitung r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut dikatakan reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan yaitu sebesar $r_{hitung} = 0,690$, yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,2759$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

TABEL 10
RELIABEL TES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	16

Sumber Data : Output SPSS, 2020

3. Uji Persyaratan

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang disajikan untuk analisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya dilihat dari perbandingan

antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama.

Menguji normal atau tidaknya data, penulis akan menggunakan rumus *one sample kolmogorov-smirnov* yang perhitungannya dibantu dengan SPSS, apabila tingkat signifikan $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal maka teknik statistik yang akan digunakan yaitu statistik parametrik, namun jika data distribusi tidak normal maka teknik statistik yang akan digunakan yaitu statistik non parametrik.⁷⁴

b) Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.⁷⁵

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi. Yang menjadi perhatian adalah nilai Sig, pada baris *Deviation from Linierity*, apabila nilai tersebut kurang dari 0,05 maka tidak terdapat linieritas antara kedua variabel dan sebaliknya, apabila nilai Sig pada baris *Deviation from Linierity* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan antara kedua variabel berhubungan secara linier.

⁷⁴ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS...", hlm. 256.

⁷⁵ E-book: Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 52.

4. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini diharapkan dapat menjawab pokok masalah yang diteliti dan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu adakah hubungan yang signifikan antara Kecerdasan Sosial dengan Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan Kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Analisis korelasi product moment adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan.⁷⁶ Analisis ini digunakan dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji hipotesis, diantaranya yaitu:

a) Mencari Koefisien Korelasi

Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai korelasi pearson pada tabel *Correlations*. Besarnya korelasi dinyatakan dalam skala nol sampai dengan satu. Semakin besar nilai korelasi pearson, semakin besar koefisien korelasi. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi pearson, maka semakin kecil koefisien korelasi.

b) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variable X (Kecerdasan Sosial)

⁷⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 190.

terhadap variable Y (Pemahaman Konsep Materi Jenis-jebis Pekerjaan).

c) Uji signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak, langkah yang dilakukan adalah dengan menguji signifikansi hipotesis. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas *sig* pada tabel *Correlations*. Apabila nilai probabilitas ($\alpha=0,05$) lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas *sig* ($0,05 \geq Sig$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan apabila nilai probabilitas ($\alpha=0,05$) lebih kecil daripada nilai probabilitas *Sig* ($0,05 \leq Sig$) maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV di MI NU 56 Krajangkulon tahun ajaran 2019/2020, maka dilakukan analisis data dengan terlebih dahulu memaparkan data hasil penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 Februari sampai dengan 24 Maret 2020 semester II tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi, yaitu untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di sekolah. Penelitian pada siswa kelas IV MI 56 Krajangkulon menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Dokumentasi

Dengan teknik ini diperoleh data siswa kelas IV MI 56 Krajangkulon tahun 2019/2020 sejumlah 111, yang terbagi menjadi empat kelas yaitu rinciannya sebagai berikut:

TABEL 11
JUMLAH SISWA KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON
TAHUN AJARAN 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IV A	28
2	Kelas IV B	28
3	Kelas IV C	28
4	Kelas IV D	27
Total		111

Populasi tersebut diambil sampel untuk dijadikan responden penelitian dengan mengkombinasikan teknik *stratified random sampling* dan *purposive sampling*. Dari populasi tersebut diambil masing-masing 13 siswa secara acak sehingga diperoleh sampel sebanyak 51 responden. Daftar nama responden adalah sebagai berikut:

TABEL 12
DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN DI KELAS IV MI NU 56
KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL

N0	Nama Responden	Kelas	Kode
1	Arina shofya	4B	R1
2	Moh. Azzam Mahbubi Bahri	4A	R2
3	Siti kharisatun nikmah (risa)	4C	R3
4	Amelia nafisa wijayanti	4D	R4
5	Annisa mardhiyatus sholikhah	4C	R5
6	Dahayu janitra	4C	R6

7	Akhmad Tegar Fatahillah	4A	R7
8	Zivanna aurellia putri	4D	R8
9	Leni erika saputri	4B	R9
10	Hanifa Izza kautsarina	4A	R10
11	Muhammad Fikri Salim.	4A	R11
12	Anam	4D	R12
13	Muhammad Fatih 'alamul huda	4D	R13
14	Alfi Khoiriyah	4D	R14
15	Nazril yaqi yuda yuliyansah	4B	R15
16	Anggie naylasafa	4B	R16
17	Mufidatul khasanah	4B	R17
18	Khuril	4A	R18
19	Bilqis diwaninnafis fajaruddin	4C	R19
20	M. Kamal Syihabuddin	4C	R20
21	Tali jagad	4C	R21
22	Metta Gita Safitri	4D	R22
23	Burhani Tahriri Fikri (Alil Fikri)	4D	R23
24	M.Aqil Mukhtar	4B	R24
25	Amira Fathiya Rizqina Ali	4B	R25
26	M.Azril Al Baihaqi	4B	R26
27	Ana tazkiyatinnaviza	4A	R27
28	Anisa Diana ulfaira	4D	R28
29	Fairuz ligar	4D	R29
30	Arjuna Wahid Rohmatullah	4C	R30
31	Anafi Nur Maysha	4C	R31
32	Elsa Nur Rizqi	4C	R32
33	Jasmin Addina Hanifa	4A	R33
34	Faradiva zahira	4A	R34
35	Ayu umi assyifa	4A	R35
36	Keisha anindya putri	4B	R36
37	Sarroya hafidz dzaky assajid	4B	R37

38	Wahidatun Ni'matil Fauziyyah	4B	R38
39	Ahmad Abas Muhajir	4D	R39
40	Muhammad Reyhan Arrasyid	4D	R40
41	Hilwa Mumtaza	4D	R41
42	Muhammad kaysa tsaqib	4A	R42
43	Gilang	4A	R43
44	Faiz Zian Alamsyah	4C	R44
45	Muhammad Fathul Hadi	4C	R45
46	Khaylila andika fattina putri	4B	R46
47	Najwa zaqia azzahra	4B	R47
48	Naafi Akhmad Zidan	4A	R48
49	Asa Muhammada (Asa)	4A	R49
50	Cantika Aulia Oktaviani	4C	R50
51	Muhammad fahri ramadhan	4C	R51

Dari data responden tersebut dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini dipilih secara acak tanpa mengetahui kepandaianya dan keaktifannya di dalam kelas maupun di luar kelas. Cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel ini adalah peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, kemudian diambil maksimal 13 orang dari masing-masing kelas. Tujuan dari kriteria tersebut adalah untuk mencari siswa yang memiliki kecerdasan sosial. Dalam mengujicobakan angket dan tes, peneliti menggunakan kelas IV yang tidak menjadi responden penelitian.

2. Angket

Dengan teknik ini diperoleh data kecerdasan sosial.

Adapun nilai angket kecerdasan sosial adalah sebagai berikut:

TABEL 13
DAFTAR NILAI ANGKET KECERDASAN SOSIAL

Kode	Nilai	Kode	Nilai
R-1	98	R-27	91
R-2	81	R-28	81
R-3	88	R-29	76
R-4	94	R-30	97
R-5	106	R-31	90
R-6	64	R-32	74
R-7	100	R-33	96
R-8	95	R-34	88
R-9	71	R-35	97
R-10	64	R-36	80
R-11	76	R-37	83
R-12	69	R-38	98
R-13	90	R-39	96
R-14	91	R-40	96
R-15	85	R-41	73
R-16	79	R-42	79
R-17	87	R-43	78
R-18	78	R-44	78

R-19	78	R-45	76
R-20	68	R-46	80
R-21	79	R-47	109
R-22	60	R-48	107
R-23	99	R-49	78
R-24	65	R-50	91
R-25	73	R-51	95
R-26	90		

Berdasarkan daftar nilai angket kecerdasan sosial di atas, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan bantuan SPSS, untuk mengetahui nilai minimum dan maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan variasi. Adapun hasil deskripsi data kecerdasan sosial pada tabel berikut ini:

TABEL 14
DESKRIPSI DATA VARIABEL X

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL_X	51	49	60	109	4315	84.61	11.940	142.563
Valid N (listwise)	51							

Sumber Data : Output SPSS, 2020

Dari tabel tersebut dapat diperoleh bahwa:

Jumlah responden adalah = 51

Skor angket tertinggi (*maximum*) adalah = 109

Skor angket terendah (*minimum*) adalah = 60

Rata-rata (*mean*) adalah = 84,61

Standar deviasi adalah = 11,940

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a) Menentukan *Range* dengan rumus

Rentang (range) = data tertinggi-data terendah

$$\begin{aligned} \text{Range} &= 109 - 60 \\ &= 49 \end{aligned}$$

Jadi, range atau rentang nilai angket adalah sebesar 55

b) Menentukan jumlah kelas

Jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 51 \\ &= 1 + 3,3 (1,7075) \\ &= 1 + 5,0075 \\ &= 6,0075 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah kelas angket adalah 7.

c) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{49}{6,0075} = 8,156 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

Jadi, panjang interval angket adalah 9.

d) Menentukan nilai mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4315}{51} = 84,61\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kelas nilai angket kecerdasan sosial kelas IV sebagai berikut:

TABEL 15
DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR DATA VARIABEL X
(KECERDASAN SOSIAL)

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
60-68	7	13,7%
69-77	8	15,7%
78-86	13	25,5%
87-95	14	27,4%
96-104	6	11,8%
105-113	3	5,9%
Jumlah	51	100%

Hasil dari perhitungan di atas diketahui bahwa Kecerdasan Sosial Kelas IV di MI NU 56 Krajangkulon Tahun Ajaran 2019/2020, dengan frekuensi terbanyak yaitu skor 87-95 sebanyak 14 responden dengan presentase 27,4%, sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 105-113 sebanyak 3 responden dengan presentase 5,9%.

3. Tes

Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan siswa kelas IV. Adapun nilai pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan siswa adalah sebagai berikut:

TABEL 16
DAFTAR NILAI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI
JENIS-JENIS PEKERJAAN

Kode	Nilai	Kode	Nilai
R-1	15	R-27	15
R-2	15	R-28	13
R-3	15	R-29	13
R-4	15	R-30	14
R-5	15	R-31	13
R-6	15	R-32	14
R-7	15	R-33	14
R-8	14	R-34	14
R-9	15	R-35	15
R-10	14	R-36	12
R-11	9	R-37	15
R-12	14	R-38	15
R-13	13	R-39	12
R-14	14	R-40	15
R-15	14	R-41	12
R-16	9	R-42	9

R-17	13	R-43	15
R-18	12	R-44	15
R-19	14	R-45	12
R-20	12	R-46	14
R-21	14	R-47	13
R-22	14	R-48	14
R-23	13	R-49	7
R-24	13	R-50	15
R-25	15	R-51	13
R-26	11		

Berdasarkan daftar nilai angket kecerdasan sosial di atas, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan bantuan SPSS, untuk mengetahui nilai minimum dan maksimum, rata-rata, standar deviasi, dan variasi. Adapun hasil deskripsi data kecerdasan sosial pada tabel berikut ini:

TABEL 17
DESKRIPSI DATA VARIABEL Y

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL_Y	51	8.00	7.00	15.00	685.00	13.4314	1.82488	3.330
Valid N (listwise)	51							

Sumber Data : Output SPSS, 2020

Dari tabel tersebut dapat diperoleh bahwa:

Jumlah responden adalah = 51

Skor angket tertinggi (*maximum*) adalah = 15

Skor angket terendah (*minimum*) adalah = 7

Rata-rata (*mean*) adalah = 13,4314

Standar deviasi adalah = 1,82488

Selanjutnya data tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan Range dengan rumus

Rentang (range) = data tertinggi-data terendah

$$\begin{aligned} \text{Range} &= 15-7 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Jadi, range atau rentang nilai angket adalah sebesar 8.

- b) Menentukan jumlah kelas

Jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log 51$$

$$= 1 + 3,3 (1,7075)$$

$$= 1 + 5,0075$$

$$= 6,0075 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Jadi, jumlah kelas angket adalah 7.

- c) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{8}{6,0075} = 1,331 \text{ dibulatkan menjadi } 2.$$

Jadi, panjang interval angket adalah 2.

d) Menentukan nilai mean

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{685}{51} = 13,4314\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval kelas nilai tes pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan siswa kelas IV sebagai berikut:

TABEL 18
DISTRIBUSI FREKUENSI SKOR DATA VARIABEL Y
(PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN)

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
7-8	1	1,9 %
9-10	3	5,9 %
11-12	7	13,8 %
13-14	23	45,1 %
15-16	17	33,3 %
Jumlah	51	100%

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan Kelas IV di MI NU 56 Krajangkulon Tahun Ajaran 2019/2020, dengan frekuensi terbanyak yaitu skor 13-14 sebanyak 23 responden dengan presentase 45,1%, sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 7-8 sebanyak 1 responden dengan presentase 1,9 %.

B. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini terdapat beberapa analisis data, antara lain :

1. Uji Persyaratan

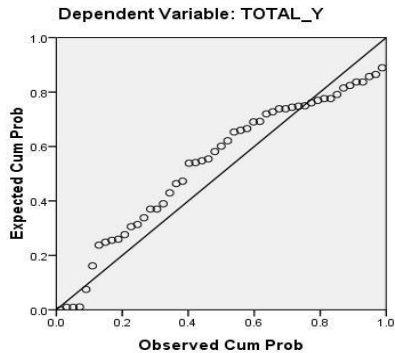
Uji persyaratan ini dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel berangkat dari kondisi yang sama. Data yang digunakan dalam uji ini adalah nilai angket dan nilai tes. Dalam uji persyaratan ini dilakukan uji normalitas, dan uji linieritas.

a) Uji Normalitas

Tahap pertama pengujian data persyaratan adalah dengan melakukan uji normalitas. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data kecerdasan sosial dan data pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan. Uji normalitas dalam penelitian ini di bantu dengan *SPSS*.

TABEL 19
UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber Data : Output SPSS, 2020

Dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa pada grafik Normal Probability Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Pada grafik P-P Plot ini variabel kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan mempunyai distribusi normal. Hal ini berarti model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Pada uji Kolmogorov-Smirnov, suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asym. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau 5%. Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Asym. Sig. (2-tailed) adalah 0,221

maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Pada uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) ditunjukkan tabel berikut :

TABEL 20
UJI KOLMOGOROV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78707047
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.113
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data : Output SPSS, 2020

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

TABEL 21
UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y*TOTAL_X	Between Groups	(Combined)	77.476	28	2.767	.684	.830
		Linearity	6.829	1	6.829	1.687	.207
		Deviation from Linearity	70.648	27	2.617	.647	.860
	Within Groups		89.033	22	4.047		
	Total		166.510	50			

Sumber Data : Output SPSS, 2020

Pada uji Linieritas di atas, suatu data dapat dinyatakan linier apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,860 maka data dapat dikatakan linier. Sehingga dua variabel baik X maupun Y mempunyai hubungan yang signifikan dan linier.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “ada hubungan positif antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan siswa di kelas IV di MI NU 56 Krajangkulon tahun ajaran 2019/2020”.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X : Kecerdasan Sosial

Y : Pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan

Sebelum melakukan pengambilan keputusan terhadap uji hipotesis, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu:

a) Mencari koefisien korelasi

TABEL 22
KORELASI KECERDASAN SOSIAL DENGAN PEMAHAMAN
KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN

		TOTAL X	TOTAL Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.203
	Sig. (2-tailed)		.154
	N	51	51
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.203	1
	Sig. (2-tailed)	.154	
	N	51	51

Sumber Data : Output SPSS, 2020

Hasil analisis data dari tabel *Correlations* tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,203. Angka ini menunjukkan adanya korelasi atau hubungan di tingkatan rendah antara variabel X dan variabel Y, karena berada pada interval 0,20 - 0,399. Tingkat hubungan dalam korelasi dapat dilihat melalui tabel interpretasi nilai r sebagai berikut

:

TABEL 23
TABEL INTERPRETASI NILAI R^2 ⁷⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, dapat dilihat dibawah ini:

⁷⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", (Bandung : ALFABETA, 2015), hlm.184.

TABEL 24
HASIL KOEFISIEN KORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.203 ^a	.041	.021	1.80521

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber Data : Output SPSS, 2020

Dari nilai *R Square* menunjukkan keeratan hubungan antara Kecerdasan Sosial dengan Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan. *R Square* sebesar $0,041 \times 100\% = 4,1\%$. Dapat disimpulkan bahwa keeratan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y hanya sebesar 4,1% sedangkan sisanya ($100\% - 4,1\% = 95,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Uji signifikansi

Uji signifikan digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (Kecerdasan Sosial) secara bersama-sama atau ada hubungan antara variabel Y (Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan). Asumsinya adalah:

H_a : Terdapat hubungan signifikan antara Kecerdasan Sosial dengan Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan Kelas IV di MI NU 56 Krajangkulon,

Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Semakin tinggi kecerdasan sosial, maka semakin tinggi pemahaman konsep materi.

Ho : Tidak terdapat hubungan signifikan antara Kecerdasan Sosial dengan Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan Kelas IV di MI NU 56 Krajangkulon, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 25
HASIL UJI SIGNIFIKAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,829	1	6,829	2,095	.154 ^a
	Residual	159,681	49	3,259		
	Total	166,510	50			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber Data : Output SPSS, 2020

Berdasarkan uji signifikan, diperoleh hasil perhitungan F hitung sebesar 2,095 lebih kecil dari F tabel 4,034 dengan tingkat signifikansi 0,154 > (lebih besar dari) 0,05 dan nilai F hitung < (lebih kecil dari) F tabel yang diperoleh dengan melihat tabel F, nilai F tabel = $F(k; n-k) = F(1; 51-1) = F(1; 50)$. Maka diperoleh F tabel sebesar 4,034. Dengan demikian diperoleh nilai F hitung < F tabel ($2,095 < 4,034$).

Dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kecerdasan Sosial) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan) dan berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 51 responden untuk memberikan informasi mengenai korelasi variabel yang terdapat dalam penelitian. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kecerdasan sosial, sedangkan variabel dependennya (Y) adalah pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan.

Berdasarkan analisis mengenai hubungan kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan menunjukkan seberapa besar sumbangan variabel X (kecerdasan sosial) dengan variabel Y (pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan) atau r_{xy} sebesar 0,203 yang menunjukkan hubungan yang rendah karena 0,203 berada pada interval 0,20 - 0,399 yang memiliki tingkat hubungan yang rendah.

Besarnya hubungan kecerdasan sosial sebesar atau Nilai R-Square pada uji koefisien determinasi sebesar 0,041 menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y hanya sebesar 4,1% sedangkan sisanya (100% - 4,1 % = 95,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang

tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil analisis dari tabel *Correlations* digunakan untuk menentukan taraf signifikansi.

Kriteria ditentukan berdasarkan uji signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai signifikasni lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diketahui bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai sig 0,154 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,154 > 0,05$) dan nilai F hitung $>$ F tabel ($2,095 < 4,034$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal tahun 2019/2020.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep materi di kelas IV MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal tidak serta-merta dipengaruhi oleh kecerdasan sosial saja. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat menggunakan kemampuan mapun kecerdasan yang lain untuk dapat memahami konsep materi.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan peneliti secara optimal, namun disadari adanya beberapa keterbatasan. Walaupun demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal, oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku bagi siswa MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal, khususnya kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal dan tidak berlaku pada siswa sekolah atau madrasah lain.

2. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas. Karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

3. Keterbatasan kemampuan

Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Hal ini disadari peneliti akan hal tersebut. Oleh karenanya dengan bimbingan dari dosen pembimbing amat sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan rumah maupun di masyarakat, sehingga peneliti tidak mengetahui bagaimana cara peserta didik melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kecedasan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti hanya mengetahui kegiatan yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekolah dan dari jawaban angket yang telah peneliti berikan kepada peserta didik.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan diatas dan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Hubungan kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal tahun 2019/2020, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data dari tabel Correlations pada uji koefisien korelasi diketahui nilai r hitung sebesar 0,203. Angka ini menunjukkan adanya korelasi atau hubungan ditingkatan rendah antara variabel X (kecerdasan sosial) dengan variabel Y (pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan).
2. Nilai *R Square* pada tabel Model Summary menunjukkan keeratan hubungan antara kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan yaitu *R Square* sebesar $0,041 \times 100\% = 4,1\%$. Dapat disimpulkan bahwa keeratan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y hanya sebesar 4,1% sedangkan sisanya ($100\% - 4,1\% = 95,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan nilai hitung F pada tabel Anova, diketahui bahwa nilai f hitung perhitungan F hitung sebesar 2,095. Nilai F tabel dengan df pembilang 1 dan df penyebut 51 dengan taraf signifikansi sebesar 5% adalah 4,034. Sehingga jika

dibandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel maka didapatkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$.

4. Hasil pengujian korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment diketahui ada korelasi yang positif antara kecerdasan sosial dan pemahaman konsep materi. Berdasarkan hasil korelasi dihasilkan Sig sebesar 0,154. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas α yaitu 0,05 maka didapatkan bahwa $Sig. > 0,05$ yang berarti nilai Sig. lebih besar dari nilai probabilitas α . Dengan demikian hasil penelitian ini bahwa variabel X (kecerdasan sosial) berpengaruh terhadap variabel Y (pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan) dan berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_a ditolak dan H_o diterima.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempunyai hubungan positif dengan kemampuan pemahaman konsep materi siswa, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru, dan sekolah dalam menunaikan keberhasilan belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah khususnya dalam kemampuan pemahaman konsep materi siswa.

5. Bagi orang tua

Bagi orang tua diharapkan memberikan bimbingan maupun arahan yang tepat dan memberi perhatian serta dukungan penuh terhadap kegiatan positif anak agar anak menjadi lebih termotivasi lagi dalam belajarnya, sehingga anak dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya.

6. Bagi madrasah

Bagi madrasah, diharapkan mampu menjalin hubungan yang positif dengan peserta didik maupun orang tua karena hal tersebut merupakan kontribusi yang penting bagi perkembangan kecerdasan sosial anak. Selanjutnya untuk membangun hubungan yang positif bukan berarti menunggu adanya problem dari anak terlebih dahulu. Baik dari pihak madrasah atau guru maupun orang tua dapat melakukan komunikasi langsung dua arah, timbal balik dan saling mempercayai. Tidak perlu saling menunggu, namun dari kedua belah pihak bisa memberikan informasi yang sifatnya membantu bagi perkembangan belajar anak.

C. Penutup

Alhamdulillah wa syukurillah atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani, Moch. Masykur, 2007, *Mathematical Intelligence*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abdul Wahib dan Mustaqim, 1991, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rifa'i & Tri Anni Catharina, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Ali Muhidi Sambas, dkk, 2008, *Analisis Korelasi Regresi dan jalur dalam penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Amos Neolaka, 2014, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung : PT Remaja
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arumella Surgandini, Sulistiawati, Peningkatan Kemampuan Pemahaman Materi Berdasarkan Kesulitan Belajar Mahasiswa Papua Pada Perkuliahan Aljabar Linier Dan Penumbuhan Karakter Percaya Diri, *Jurnal Kreano* 9 (2) (2018): 120-138. – ISSN: 2086-2334; e-ISSN: 2442-4218.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, 1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Azzet Akhmad Muhaiman, 2010, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Azzet Muhaimin, 2014, *Mengembangkan kecerdasan Sosial bagi Anak*, Jogjakarta: katahati.
- Danim Sudarwan, 2007, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dante Alighiri, Apriliana Drastisianti, dan Endang Susilaningih, 2018, “Pemahaman Konsep Siswa Materi Larutan Penyangga dalam Pembelajaran Multiple Representasi”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, vol 12, No. 2.
- Daryanto, 2010, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen agama RI, 2012, *Al Quran dan Terjemahannya*, Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya.
- Devi Afriyuni Yonanda, Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang, *Jurnal Cakrawala Pendas* (vol. 3 No. 1 Edisi Januari 2017 Issn: 2442-7470).
- Diah Laksmi Ningrum, http://www.academia.edu/15355274/JURNAL_PENTINGNYA_KECERDASAN_SOSIAL_BAGI_MASYARAKAT. Di akses pada Selasa, 1 Oktober 2019.
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Djamarah Syaiful Bahri, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dokumentasi Profil MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu. Pada jumat 21 Februari 2020.

E-book : Arifin Johar, 2017, *SPSS 24 Untuk Penelitian Regresi*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

E-book : Noor Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.

E-book: Alfianika, 2018, *Metode Penelitian Pengajaran*, Yogyakarta: Deepublish.

E-book: Arikunto Suharsimi, 2017, “Manajemen Penelitian”, dalam Muh Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif , Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak.

E-book: Hadi Sutrisno, 2000, *Analisis Regresi* , Yogyakarta: Andi Offset.

E-book: Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Sains*, Jakarta: Erlangga.

E-book: Husein Umar, 2008, “ Rise Akutansi: Panduan Lengkap Untuk Membuat Skripsi Bidang Akutansi”, dalam Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research The Smart Way to Solve a Problem*”, Jakarta: Elex Media Komputindo.

- E-book: Ismail Fajri, 2018, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- E-book: Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Andi, tt), hlm. 22-24.
- E-book: Santoso Singgih, 2010, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- E-book: Sopingi, 2015, *Pengantar Statistik Pendidikan Jilid 1*, Malang: Gunung Samudera.
- E-book: Suyono, 2018, *Analisis Regresi untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish.
- E-book: Suyono, 2018, *Analisis Regresi untuk Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish.
- E-book: W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, t.t), hlm. 89-90.
- Edi Mulyana, “Model Pembelajaran *Generatif* Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Pada Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 23, No. 2, Desember 2014.
- Goleman Daniel, 2015, *Social Intelligence* [Alih Bahasa: Hariono S. Imam], Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik Oemar, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hermawan.s & Amirullah, 2016, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Malang : Media Nusa Creative.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2000, Jakarta: Balai Pustaka.

Khodijah Nyayu, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

L.R. Aiken, 2007, "Content Validity and Reliability of Single Item or Questionnaires", dalam Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mardalis, 2010, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Muhammad Ali Gunawan, 2013, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Publising.

Muhibin, 1999, *Psikologi Belajar*, Ciputat : Logos Wacana Ilmu.

Muhsin, Rahmah Johar, Elah Nurlaelah, Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual, *Jurnal Peluang*, (Volume 2, Nomor 1, Oktober 2013, Issn: 2302-5158).

Munawir Ahmad Warson, 1997, *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif.

Nurjanah dan Nini Marlianingsih, “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan”, *Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. II, No. 1, Maret 2015.

Observasi Penelitian dengan Wali Kelas IV dan siswa Kelas IV MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal, Rabu 18 Desember 2019.

Prawira Purwa Atmaja, 2013, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Purwanto Ngalim, 1988, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remadja Karya.

Riduwan, 2008, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta.

Riduwan, 2009, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Riyanto Yatim, 2010, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Kencana.Rosdakarya.

S. Naga, Dali, 2007, “Pengantar Teori Sekor pada Pengukuran Pendidikan”, dalam Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan* , Yogyakarta: Pustaka Belajar.2007

Sardiman A.M, 2006, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo.

Singarimbun Masri dan Sofian Effendi, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.

- Siregar Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suciati dkk, 2007, *Belajar & Pembelajaran*2, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudarsono Sudirdjo dan Ivor K. Davies, 1991, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Sudijono Anas, 2006, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono Anas, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono Anas, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana Nana, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Deepublish.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, dalam Fernandes Moniaga, Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Procelen dan Kaca Periode 2007-2011”, *Jurnal EMBA*, (Vol. 1, No. 4, tahun 2013), hlm. 437.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif Dan R&D*, Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

- Supratiknya, A, 2012, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Surya Raharja, “*Studi Empiris Mengenai Penerapan Metode Sampling Audit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Sampling Audit oleh Auditor BPK*”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2008), hlm. 56.
- Sutyono Agus, 2015, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, Semarang : CV. Karya Abadi Jaya.
- Syah, M, 2013, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taneo Silvester Petrus, dkk, 2010, *Kajian IPS SDN. PJJ S1 PGSDN*, Jakarta.
- Usman M. Uzer, 1990, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widodo Supriyono dan Abu Ahmadi, , 2004, *Pikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel W.S, 1989, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Gramedia.
- Woro Septiyarsih, “*Studi Komparasi Tingkat Kecerdasan Sosial Antara Kelas Kinestik, Kelas Verbal Linguistik, Dan Kelas Logis Matematis Pada Siswa Kelas III Di SD IT Nidaul Hikmah Salatiga Tahun Ajaran 2011/2012*, (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012).

Yaumi Muhammad, 2012, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta : PT. Dian Rakyat.

LAMPIRAN 1
PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH NU 56 KRAJANKULON
KALIWUNGU KENDAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**A. Profil Madrasah dan Sejarah Madrasah MI NU 56 Krajankulon
Kaliwungu**

Madrasah Ibtidaiyah Krajankulon terletak di kampung Kembangan desa Krajankulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang bangunan gedungnya bukan milik MI tersebut, karena sudah berdiri sejak bertahun-tahun sebelumnya, yaitu dipakai sebagai Madrasah Diniyah Awaliyah di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Kaliwungu. Madrasah Diniyah Awaliyah tersebut sering disebut dengan sekolah Arab oleh kebanyakan masyarakat Kaliwungu.

Berdirinya MI NU 56 Krajankulon berawal dari inisiatif para tokoh masyarakat kampung Kembangan desa Krajankulon dipelopori oleh bapak kyai Fauzan dan kawan-kawan, yakni pada tahun 1977. Masyarakat sangat antusias untuk mendirikan sebuah madrasah dikarenakan banyaknya anak-anak yang orang tuanya tidak mampu menyekolahkan anaknya. Kemudian berdasarkan rapat koordinasi dari rumah ke rumah diwujudkanlah Madrasah Ibtida'iyah Krajankulon pada tanggal 1 Januari 1978 yang diresmikan oleh Kepala desa Krajankulon.

Pada perkembangan berikutnya Madrasah Ibtida'iyah Krajankulon mengalami peningkatan dalam banyaknya jumlah siswa yang ingin bersekolah di situ dan sampai akhirnya di buka

kelas I – VI Madrasah tersebut juga mendapat pengakuan dari Departemen Agama Kab. Kendal dengan keputusan nomor :a.K/02/3966/Pgm/MI/1981.⁷⁸

Adapun sistem yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah ini dasarnya sama seperti Sekolah Dasar biasanya, namun pada Madrasah Ibtida'iyah ini lebih menekankan aspek keagamaannya. Karena sesuai tujuannya yaitu menciptakan anak didik yang cerdas dan berakhlakul karimah. Letak madrasah ini juga strategis dan dekat dengan perkampungan warga sehingga mudah dijangkau. Madrasah ini jauh dari jalan raya sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif. Dengan luas keliling tanah seluruhnya 1361 M2 dengan luas bangunan 1161 M2, menurut status kepemilikan dan penggunaan, status kepemilikan bersertifikat (HM).⁷⁹

1. Nama Madrasah : MI NU 56 Krajankulon
2. No Statistik Madrasah : 111233240035
3. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B
4. Alamat lengkap Madrasah: Jl. Kembangan RT. 03
RW. 10
: KrajankulonKaliwungu
: Kab. Kendal

⁷⁸ Dokumentasi Profil MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu. Pada jumat 21 Februari 2020.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Muhammad Muhaimin, S,Pd. pada hari Jumat 21 Februari 2020.

- : Provinsi Jawa Tengah
- : No. Telp 0294 3686988
5. NPWP Madrasah : 31.402.672.5-513.000
6. Nama Kepala Sekolah : Muhammad Muhaimin, S.Pd.
7. No. Telp/HP : 089 992 500 19
8. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif
9. Alamat Yayasan : Jl. Kembangan Krajankulon
Kaliwungu
10. Kepemilikan Tanah : Pribadi
- a. Status Tanah : Pribadi
- b. Luas Tanah : 1361 M²
11. Luas Bangunan : 1161 M

Adapun batas wilayah MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu sebagai berikut :

Sebelah selatan berbatasan dengan desa Protomulyo

Sebelah Timur berbatasan dengan desa Kutoharjo

Sebelah Barat berbatasan dengan desa Sarirejo

Sedangkan sebelah Utara juga berbatasan dengan desa Wonorejo dan desa Mororejo.⁸⁰

⁸⁰ Dokumentasi Profil MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu. Pada jumat 21 Februari 2020.

B. Visi dan Misi MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu

1. Visi Madrasah

“Terwujud Generasi Bangsa, yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berkepribadian Islami, Berilmu, Berwawasan, dan Trampil”

2. Misi Madrasah

- a. Menyiapkan Generasi Bangsa yang Unggul, Beriman dan Bertaqwa
- b. Membentuk Sumber Daya Manusia yang Tinggi, Berakhlakul Karimah, Aktif, Kreatif dan Inovatif.
- c. Membangun Citra Madrasah yang Islami, Berkualitas , dan sebagai Mitra di Masyarakat.

C. Tujuan Madrasah

5. Mewujudkan siswa siswi beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlakul karimah
6. Mewujudkan siswa siswi sehat jasmani dan rohani
7. Mewujudkan siswa siswi memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
8. Mewujudkan siswa siswi mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaanya.

Mewujudkan siswa siswi aktif, kreatif, inovatif dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.⁸¹

⁸¹ Dokumentasi Profil MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu. Pada jumat 21 Februari 2020.

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui kecerdasan sosial dengan pemahaman konsep materi jenis-jenis pekerjaan

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen		Jumlah skor
		Positif	Negatif	
Kecerdasan sosial	1. Keinginan untuk bersosialisasi dari dalam diri	1, 6, 17, 21	4	5
	2. Menjalin hubungan yang baik dengan orang lain	2,5,7, 10,15,23	25	7
	3. Mengorbankan kepentingan diri demi orang lain	11,13,16	12,19	5
	4. Adanya pengaruh untuk bersosialisasi	3, 20	9	3
	5. Menyelesaikan permasalahan dengan berinteraksi sosial	8,18, 22,24	14	5
Jumlah		19	6	25

LAMPIRAN 3
KISI-KISI SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

kelas : IV

Kompetensi Dasar : 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Aspek yang Dinilai	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
Menjelaskan aneka gagasan atau konsep	6.3.1 Menjelaskan tujuan bekerja	PG	1, 2
Memahami makna, terjemahan, perluasan atau	6.3.2 Menjelaskan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dan tugasnya 6.3.3 Menjelaskan jenis	PG	3, 11, 14, 16, 18, 20 12, 19

penjabaran, dan aneka perintah atau masalah	pekerjaan yang menghasilkan barang dan tugasnya		
Merumuskan sebuah masalah dengan kata- kata sendiri	8.3.1 Menguraikan dengan contoh jenis-jenis pekerjaan berdasarkan hasil 8.3.2 Menyebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang 8.3.3 Menyebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa	PG	4, 9, 10, 13 5, 7 6, 8, 15, 17

**LAMPIRAN 4
ANGKET UJI COBA**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL DENGAN
PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
KELAS IV DI MI NU 56 KRAJANKULON TAHUN AJARAN
2019/2020**

I. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas/Sekolah :

II. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang dipilih.
3. Kejujuran kalian sangat kami harapkan dan angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar kalian.
4. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga.
5. Tiap-tiap jawaban yang saudara berikan merupakan bagian dari penilaian kami, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

III. Butir-butir Pernyataan Kecerdasan Sosial

1. Saya lebih senang belajar bersama teman-teman dan keluarga saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

2. Ketika ada teman yang tidak memahami pelajaran, saya membantu teman saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
3. Saya melibatkan diri ketika warga lingkungan tempat tinggal saya sedang mengadakan gotong royong
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
4. Saya belajar dengan cara tidak berkelompok
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
5. Saya membantu teman saya jika ada teman saya yang sedang kesusahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
6. Saya tidak mengasingkan diri di dalam kelas, di rumah, maupun dilingkungan masyarakat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
7. Setelah pulang sekolah, saya bermain bersama teman saya dan tetangga saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
8. Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

9. Saya malas memberitahu pelajaran yang sedang dipelajari ketika ada teman yang bertanya kepada saya

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

10. Saya menyapa tetangga saya

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

11. Saya menghargai pendapat teman ketika berdiskusi

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

12. Saya bersedia berbagi ilmu dengan teman yang bertanya jika ada imbalannya

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

13. Saya tidak memalingkan muka ketika sedang di ajak berbicara

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

14. Saya bersikap tidak peduli jika ada teman yang belum memahami pelajaran

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

15. Saya menjadi pendengar jika ada orang lain berbicara

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

- b. Sering d. Pernah
16. Ketika ada diskusi kelompok, saya bekerjasama dengan rekan-rekan kelompok saya secara profesional
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Pernah
17. Saya bertegur sapa dengan orang lain ketika di jalan
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Pernah
18. Saya bertanya dan mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelas
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Pernah
19. Saya tidak membantu ketika orang lain meminta bantuan kepada saya
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Pernah
20. Saya dapat menyesuaikan diri ketika berada di lingkungan masyarakat
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Pernah
21. Saya ikut serta dalam organisasi kelas
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah
b. Sering d. Pernah
22. Saya menjadi penengah jika ada teman yang sedang berselisih
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

23. Saya menjaga sikap baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

24. Saya bertanya kepada guru, walaupun di luar jam pelajaran jika ada materi yang belum saya pahami

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

25. Saya tidak suka menyatukan pendapat dengan orang lain, ketika diskusi

a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak Pernah

b. Sering d. Pernah

**LAMPIRAN 5
TES UJI COBA**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL DENGAN
PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
DI KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU
KENDAL TAHUN AJARAN 2019/2020**

Jenjang : SD/MI

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : IV/2

Waktu :

Nama:, No Absen:, Kelas:

Petunjuk :

- a. Tulis nama, nomor absen dan kelas pada tempat yang disediakan.
- b. Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian pilihlah jawaban yang kamu anggap benar.
- c. Jika jawaban kamu salah dan akan dibetulkan, coret jawaban yang salah (tidak perlu *ditype-ex*) kemudian tulislah jawaban yang benar.
- d. Sebelum mengumpulkan jawaban, periksalah terlebih dahulu jawabanmu.

1. Kegiatan utama seorang yang bekerja menjadi guru adalah...
 - a. Mengobati pasien
 - b. Merawat murid
 - c. Mendidik murid

- d. Membersihkan kelas
2. Orang yang pekerjaannya mengemudikan pesawat dinamakan...
- a. Pilot
 - b. Pramugari
 - c. Tentara
 - d. Masinis
3. Aku bekerja di rumah sakit
Aku bekerja membantu para dokter merawat pasien.
Aku adalah seorang...
- a. Apoteker
 - b. Bidan
 - c. Perawat
 - d. Kepala sekolah
4. Orang yang sukses meraih cita-citanya antara lain punya sikap...
- a. Mudah menyerah karena gagal
 - b. Belajar dari setiap kegagalan
 - c. Selalu mencari kegagalan
 - d. Marah jika mengalami kegagalan
5. Penduduk yang ada di daerah dataran rendah banyak yang berprofesi sebagai...
- a. Nelayan
 - b. Pelaut
 - c. Petani garam
 - d. Petani

6. Seorang dokter mempunyai pekerjaan berupa...
 - a. Mendidik murid
 - b. Membuat desain bangunan
 - c. Mengobati orang yang sakit
 - d. Menanam padi
7. Penduduk yang tinggal di daerah sekitar pantai maka sebagian besar akan berprofesi sebagai...
 - a. Petani
 - b. Guru
 - c. Nelayan
 - d. Peternak
8. Orang yang pekerjaannya membuat desain sebuah bangunan dinamakan...
 - a. Dokter
 - b. Guru
 - c. Arsitek
 - d. Petani
9. Agar cita-cita kita tercapai maka kita tidak boleh...
 - a. Mudah menyerah
 - b. Belajar dari setiap kegagalan
 - c. Berusaha mencapai kembali
 - d. Marah jika berhasil
10. Cita-cita yang hebat antara lain adalah profesi yang...
 - a. Banyak uang dan cepat kaya
 - b. Ditakuti banyak orang

- c. Bermanfaat untuk orang lain
 - d. Menguntungkan diri sendiri
11. Daniel bercita-cita menjadi seorang kepala sekolah, karena ia ingin...
- a. Menjadi pemimpin di sekolah
 - b. Mengajarkan ilmu pengetahuan
 - c. Mengembangkan usaha koperasi
 - d. Membangun sekolah-sekolah
12. Rani ingin menjadi seorang yang bisa punya perusahaan, ia ingin mempunyai banyak karyawan. Cita-cita Rani adalah ingin menjadi...
- a. Dokter
 - b. Presiden
 - c. Pengusaha
 - d. Petani
13. Salah satu kunci kesuksesan dapat meraih cita-cita adalah berusaha dengan...
- a. Bermalas-malasan
 - b. Semangat
 - c. Putus asa
 - d. Acuh
14. Pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya alam berupa pakaian yang berasal dari serat kapas atau sutera adalah...
- a. Dokter
 - b. Petani

- c. Penjahit
 - d. Sopir
15. Profesi yang menawarkan jasa seseorang, kecuali
- a. Sopir
 - b. Dokter
 - c. Guru
 - d. Pedagang
16. Aku bekerja di restoran
Aku bekerja sebagai juru masak
Aku adalah seorang...
- a. Guru
 - b. Masinis
 - c. Penjahit
 - d. Koki
17. Profesi berikut yang bukan termasuk pekerjaan seni adalah...
- a. Sutradara
 - b. Pelukis
 - c. Pelawak
 - d. Dokter
18. Orang yang pekerjaannya mengemudikan kereta adalah...
- a. Pilot
 - b. Masinis
 - c. Guru
 - d. Sopir

19. Profesi yang menawarkan barang adalah
 - a. Penjahit
 - b. Masinis
 - c. Sopir
 - d. Pedagang
20. Orang yang pekerjaannya menjaga negara adalah..
 - a. Arsitek
 - b. Guru
 - c. TNI
 - d. Satpam

LAMPIRAN 6
ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL DENGAN
PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
DI KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU
KENDAL TAHUN AJARAN 2019/2020

I. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas/Sekolah :

II. Petunjuk Menjawab

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
2. pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dengan memberi tanda (x) pada jawaban yang dipilih.
3. Kejujuran kalian sangat kami harapkan dan angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar kalian.
4. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga.
5. Tiap-tiap jawaban yang saudara berikan merupakan bagian dari penilaian kami, untuk itu kami ucapkan terimakasih.

III. Butir-butir Pernyataan Kecerdasan Sosial

1. Saya lebih senang belajar bersama teman-teman dan keluarga saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

2. Ketika ada teman yang tidak memahami pelajaran, saya membantu teman saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 3.
4. Saya belajar dengan cara tidak berkelompok
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
5. Saya membantu teman saya jika ada teman saya yang sedang kesusahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
6. Saya tidak mengasingkan diri di dalam kelas, di rumah, maupun dilingkungan masyarakat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
7. Setelah pulang sekolah, saya bermain bersama teman saya dan tetangga saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 8.
9. Saya malas memberitahu pelajaran yang sedang dipelajari ketika ada teman yang bertanya kepada saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

10. Saya menyapa tetangga saya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
11. Saya menghargai pendapat teman ketika berdiskusi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
12. Saya bersedia berbagi ilmu dengan teman yang bertanya jika ada imbalannya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
13. Saya tidak memalingkan muka ketika sedang di ajak berbicara
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
14. Saya bersikap tidak peduli jika ada teman yang belum memahami pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
15. Saya menjadi pendengar jika ada orang lain berbicara
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
- 16.
17. Saya bertegur sapa dengan orang lain ketika di jalan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah

18. Saya bertanya dan mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelas
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
19. Saya tidak membantu ketika orang lain meminta bantuan kepada saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
20. Saya dapat menyesuaikan diri ketika berada di lingkungan masyarakat
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
21. Saya ikut serta dalam organisasi kelas
- a. Selalu
 - c. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
22. Saya menjadi penengah jika ada teman yang sedang berselisih
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
23. Saya menjaga sikap baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan masyarakat
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak Pernah
24. Saya bertanya kepada guru, walaupun di luar jam pelajaran jika ada materi yang belum saya pahami

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Pernah
- e. Tidak Pernah

25. Saya tidak suka menyatukan pendapat dengan orang lain, ketika diskusi

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Pernah
- e. Tidak Pernah

**LAMPIRAN 7
TES PENELITIAN**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL DENGAN
PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
DI KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU
KENDAL TAHUN AJARAN 2019/2020**

Butir Soal Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis Pekerjaan

Jenjang : SD/MI

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : IV/2

Waktu :

Nama:, No Absen:, Kelas:

Petunjuk :

1. Tulis nama, nomor absen dan kelas pada tempat yang disediakan.
2. Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian pilihlah jawaban yang kamu anggap benar.
3. Jika jawaban kamu salah dan akan dibetulkan, coret jawaban yang salah (tidak perlu *ditype-ex*) kemudian tulislah jawaban yang benar.
4. Sebelum mengumpulkan jawaban, periksalah terlebih dahulu jawabanmu.

1. Kegiatan utama seorang yang bekerja menjadi guru adalah...
 - a. Mengobati pasien
 - b. Merawat murid

- c. Mendidik murid
 - d. Membersihkan kelas
2. Orang yang pekerjaannya mengemudikan pesawat dinamakan...
- a. Pilot
 - b. Pramugari
 - c. Tentara
 - d. Masinis
- 3.
4. Orang yang sukses meraih cita-citanya antara lain punya sikap...
- a. Mudah menyerah karena gagal
 - b. Belajar dari setiap kegagalan
 - c. Selalu mencari kegagalan
 - d. Marah jika mengalami kegagalan
5. Penduduk yang ada di daerah dataran rendah banyak yang berprofesi sebagai...
- a. Nelayan
 - b. Pelaut
 - c. Petani garam
 - d. Petani
6. Sorang dokter mempunyai pekerjaan berupa...
- a. Mendidik murid
 - b. Membuat desain bangunan
 - c. Mengobati orang yang sakit
 - d. Menanam padi
- 7.

8. Orang yang pekerjaannya membuat desain sebuah bangunan dinamakan...
 - a. Dokter
 - b. Guru
 - c. Arsitek
 - d. Petani
9. Agar cita-cita kita tercapai maka kita tidak boleh...
 - a. Mudah menyerah
 - b. Belajar dari setiap kegagalan
 - c. Berusaha mencapai kembali
 - d. Marah jika berhasil
10. Cita-cita yang hebat antara lain adalah profesi yang...
 - a. Banyak uang dan cepat kaya
 - b. Ditakuti banyak orang
 - c. Bermanfaat untuk orang lain
 - d. Menguntungkan diri sendiri
11. Daniel bercita-cita menjadi seorang kepala sekolah, karena ia ingin...
 - a. Menjadi pemimpin di sekolah
 - b. Mengajarkan ilmu pengetahuan
 - c. Mengembangkan usaha koperasi
 - d. Membangun sekolah-sekolah
12. Rani ingin menjadi sorang yang bisa punya perusahaan, ia ingin mempunyai banyak karyawan. Cita-cita Rani adalah ingin menjadi...

- a. Dokter
 - b. Presiden
 - c. Pengusaha
 - d. Petani
- 13.
14. Pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya alam berupa pakaian yang berasal dari serat kapas atau sutera adalah...
- a. Dokter
 - b. Petani
 - c. Penjahit
 - d. Sopir
15. Profesi yang menawarkan jasa seseorang, kecuali
- a. Sopir
 - b. Dokter
 - c. Guru
 - d. Pedagang
- 16.
17. Profesi berikut yang bukan termasuk pekerjaan seni adalah...
- a. Sutradara
 - b. Pelukis
 - c. Pelawak
 - d. Dokter
18. Orang yang pekerjaannya mengemudikan kereta adalah...
- a. Pilot
 - b. Masinis

- c. Guru
- d. Sopir

19.

20. Orang yang pekerjaannya menjaga negara adalah..

- a. Arsitek
- b. Guru
- c. TNI
- d. Satpam

**Kunci Jawaban Tes Pemahaman Konsep Materi Jenis-jenis
Pekerjaan**

1. C
2. A
3. C
4. B
5. D
6. C
7. C
8. C
9. A
10. C
11. A
12. C
13. B
14. C
15. D
16. D
17. D
18. B
19. D
20. C

LAMPIRAN 8
DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

N0	Nama Responden	L/P	Kelas	Kode
1	Arina shofya	P	4B	R1
2	Moh. Azzam Mahbubi Bahri	L	4A	R2
3	Siti kharisatun nikmah (risa)	P	4C	R3
4	Amelia nafisa wijayanti	P	4D	R4
5	Annisa mardhiyatus sholikhah	P	4C	R5
6	Dahayu janitra	P	4C	R6
7	Akhmad Tegar Fatahillah	L	4A	R7
8	Zivanna aurellia putri	P	4D	R8
9	Leni erika saputri	P	4B	R9
10	Hanifa Izza kautsarina	P	4A	R10
11	Muhammad Fikri Salim.	L	4A	R11
12	Anam	L	4D	R12
13	Muhammad Fatih 'alamul huda	L	4D	R13
14	Alfi Khoiriyah	P	4D	R14
15	Nazril yaqi yuda yuliyansah	L	4B	R15
16	Anggie naylasafa	P	4B	R16
17	Mufidatul khasanah	P	4B	R17
18	Khuril	L	4A	R18
19	Bilqis diwaninnafis fajaruddin	P	4C	R19
20	M. Kamal Syihabuddin	L	4C	R20
21	Tali jagad	L	4C	R21
22	Metta Gita Safitri	P	4D	R22
23	Burhani Tahriri Fikri (Alil Fikri)	L	4D	R23
24	M.Aqil Mukhtar	L	4B	R24
25	Amira Fathiya Rizqina Ali	P	4B	R25
26	M.Azril Al Baihaqi	L	4B	R26

27	Ana tazkiyatinnaviza	P	4A	R27
28	Anisa Diana ulfaira	P	4D	R28
29	Fairuz ligar	L	4D	R29
30	Arjuna Wahid Rohmatullah	L	4C	R30
31	Anafi Nur Maysya	P	4C	R31
32	Elsa Nur Rizqi	P	4C	R32
33	Jasmin Addina Hanifa	P	4A	R33
34	Faradiva zahira	P	4A	R34
35	Ayu umi assyifa	P	4A	R35
36	Keisha anindya putri	P	4B	R36
37	Sarroya hafidz dzaky assajid	L	4B	R37
38	Wahidatun Ni'matil Fauziyyah	P	4B	R38
39	Ahmad Abas Muhajir	L	4D	R39
40	Muhammad Reyhan Arrasyid	L	4D	R40
41	Hilwa Mumtaza	P	4D	R41
42	Muhammad kaysa tsaqib	L	4A	R42
43	Gilang	L	4A	R43
44	Faiz Zian Alamsyah	L	4C	R44
45	Muhammad Fathul Hadi	L	4C	R45
46	Khaylila andika fattina putri	P	4B	R46
47	Najwa zaqia azzahra	P	4B	R47
48	Naafi Akhmad Zidan	L	4A	R48
49	Asa Muhammadiyah (Asa)	L	4A	R49
50	Cantika Aulia Oktaviani	P	4C	R50
51	Muhammad fahri ramadhan	L	4C	R51

LAMPIRAN 9
DAFTAR RESPONDEN UJI COBA TES PEMAHAMAN
KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN

No	KODE	NAMA	KELAS	L/P
1	UC-1	Ahmad Habib Multazam	4A	L
2	UC-2	Muhammad Zabid Al Kautsar	4C	L
3	UC-3	Muhammad Danial Fayruz	4B	L
4	UC-4	Arif Hidayatullah (arif)	4A	L
5	UC-5	Urshyidina Ummi Tazkiya	4D	P
6	UC-6	Muchammad Rafi Malano Alfaqih	4B	L
7	UC-7	Muhammad Reza Ulinnuha	4D	L
8	UC-8	Sabila Azalia Syifa	4B	P
9	UC-9	Faridatuz Zuhro	4A	L
10	UC-10	Muhammad Wisnu Aji	4C	L
11	UC-11	Syakira Ayudia Hidayat	4B	P
12	UC-12	Rehana Yasmin	4A	P
13	UC-13	Muhammad Roni Muqtafi	4C	L
14	UC-14	Syahquita Jihan Makaila	4D	P
15	UC-15	Muhammad Aditya Syahputra	4B	L
16	UC-16	Muhammad Nur Fahri	4C	L
17	UC-17	Wilda Azziyatun Ni'mah	4C	P
18	UC-18	Arman Al-Martani (arman)	4A	L
19	UC-19	Muhammad Naufal Falahudin	4C	L
20	UC-20	Ayu Rahmawati	4A	P
21	UC-21	Wahyu Diana Salikhatus Syaqla	4C	P

22	UC-22	Muhammad Ulul Albab H	4B	L
23	UC-23	Muhammad Dhafa Nafi' Azizy	4A	L
24	UC-24	M. Wahyu Adlyansyah	4B	L
25	UC-25	Meylina Regina Putri	4B	P
26	UC-26	Muhammad Hanif Atha'illah	4A	L
27	UC-27	Haidar Ali Roki'	4C	L
28	UC-28	Muhammad Farid Ardan	4D	L
29	UC-29	Candraning Tyas Andriyani	4C	P
30	UC-30	Putri Zuhair Ufaira	4A	P
31	UC-31	Muhammad Faid Al-Qodir	4D	L
32	UC-32	Najwa Nailun Naja	4C	P
33	UC-33	Safina Apriliyanti	4C	P
34	UC-34	Nabil Ahmad Habibulloh	4B	L
35	UC-35	Muhamad Kautsar Albana	4D	L
36	UC-36	Muhammad Ilham Tauhid	4A	L
37	UC-37	Nafisatul Azmi	4A	P
38	UC-38	Muhammad Akbar Fahrizki	4C	L
39	UC-39	Farel Rizky Pratama	4D	L
40	UC-40	Cinta Alya Azura	4D	P
41	UC-41	Muhammad Zuhri Nafis	4A	L
42	UC-42	Syafi'ah Maulidiyah	4A	P
43	UC-43	Arofah Ratu	4D	P
44	UC-44	Muhammad Fathuddani	4C	L
45	UC-45	Achmad Fathir Alif Muzajad	4B	L

46	UC-46	Khusna Tsaqila Maulida	4B	P
47	UC-47	Danu Dian Kurniadi	4B	L
48	UC-48	Arina Sabilana	4D	P
49	UC-49	Muhammad Alfin Izza Mubarok	4C	L
50	UC-50	Ahmad Thoriq Syihab	4D	L
51	UC-51	Ahmad Al Iskhaqi	4B	L

LAMPIRAN 10
DAFTAR RESPONDEN UJI COBA ANGGKET KECERDASAN
SOSIAL

No	KODE	NAMA	KELAS	L/P
1	UC-1	Achmad Fathir Alif Muzajad	4B	L
2	UC-2	Ahmad Al Iskhaqi	4B	L
3	UC-3	Ahmad Habib Multazam	4A	L
4	UC-4	Ahmad Thoriq Syihab	4D	L
5	UC-5	Arif Hidayatullah (arif)	4A	L
6	UC-6	Arina Sabilana	4D	P
7	UC-7	Arman Al-Martani (arman)	4A	L
8	UC-8	Arofah Ratu	4D	P
9	UC-9	Ayu Rahmawati	4A	P
10	UC-10	Candraning Tyas Andriyani	4C	P
11	UC-11	Cinta Alya Azura	4D	P
12	UC-12	Danu Dian Kurniadi	4B	L
13	UC-13	Farel Rizky Pratama	4D	L
14	UC-14	Faridatuz Zuhro	4A	L
15	UC-15	Haidar Ali Roki'	4C	L
16	UC-16	Khusna Tsaqila Maulida	4B	P
17	UC-17	M. Wahyu Adlyansyah	4B	L
18	UC-18	Meylina Regina Putri	4B	P
19	UC-19	Muchammad Rafi Malano Alfaqih	4B	L
20	UC-20	Muhamad Kautsar Albana	4D	L
21	UC-21	Muhammad Aditya Syahputra	4B	L

22	UC-22	Muhammad Akbar Fahrizki	4C	L
23	UC-23	Muhammad Alfin Izza Mubarok	4C	L
24	UC-24	Muhammad Danial Fayruz	4B	L
25	UC-25	Muhammad Dhafa Nafi' Azizy	4A	L
26	UC-26	Muhammad Faid Al-Qodir	4D	L
27	UC-27	Muhammad Farid Ardan	4D	L
28	UC-28	Muhammad Fathuddani	4C	L
29	UC-29	Muhammad Hanif Atha'llah	4A	L
30	UC-30	Muhammad Ilham Tauhid	4A	L
31	UC-31	Muhammad Naufal Falahudin	4C	L
32	UC-32	Muhammad Nur Fahri	4C	L
33	UC-33	Muhammad Reza Ulinnuha	4D	L
34	UC-34	Muhammad Roni Muqtafi	4C	L
35	UC-35	Muhammad Ulul Albab H	4B	L
36	UC-36	Muhammad Wisnu Aji	4C	L
37	UC-37	Muhammad Zabid Al Kautsar	4C	L
38	UC-38	Muhammad Zuhri Nafis	4A	L
39	UC-39	Nabil Ahmad Habibulloh	4B	L
40	UC-40	Nafisatul Azmi	4A	P
41	UC-41	Najwa Nailun Naja	4C	P
42	UC-42	Putri Zuhair Ufaira	4A	P
43	UC-43	Rehana Yasmin	4A	P
44	UC-44	Sabila Azalia Syifa	4B	P
45	UC-45	Safina Apriliyanti	4C	P

46	UC-46	Syafi'ah Maulidiyah	4A	P
47	UC-47	Syahquita Jihan Makaila	4D	P
48	UC-48	Syakira Ayudia Hidayat	4B	P
49	UC-49	Urshyidina Ummi Tazkiya	4D	P
50	UC-50	Wahyu Diana Salikhatus Syaqla	4C	P
51	UC-51	Wilda Azziyatun Ni'mah	4C	P

LAMPIRAN 11

NILAI HASIL UJICOBA ANGKET KECERDASAN SOSIAL

KODE	BUTIR SOAL																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
UC-1	5	2	3	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	107
UC-2	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	4	2	5	5	4	5	108
UC-3	5	4	5	5	4	5	5	2	3	5	5	5	1	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	108
UC-4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	109
UC-5	2	2	3	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	5	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	75
UC-6	5	2	2	5	2	5	5	2	4	4	2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	101
UC-7	5	3	2	5	2	4	5	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	102
UC-8	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	2	5	3	5	5	4	2	5	3	2	5	5	1	5	99	
UC-9	5	4	2	5	4	5	5	2	5	5	5	5	1	5	2	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	104
UC-10	5	3	5	5	3	1	5	1	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	2	5	5	2	5	98
UC-11	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	1	5	5	5	3	3	1	5	3	5	5	1	5	103
UC-12	5	2	4	5	5	1	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	107
UC-13	2	3	5	2	4	4	2	2	2	4	5	2	2	5	4	5	3	3	4	4	3	2	4	2	2	80
UC-14	3	3	2	3	4	5	3	3	3	5	2	3	3	3	4	5	5	2	3	2	1	3	2	3	2	78
UC-15	5	3	1	5	3	1	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5	5	1	5	3	2	5	92
UC-16	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	117
UC-17	5	3	3	5	4	3	5	3	3	2	4	5	1	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	3	5	96
UC-18	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	119
UC-19	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	2	5	109
UC-20	5	3	2	5	2	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	99
UC-21	5	3	2	5	3	1	5	1	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	1	5	4	1	5	90
UC-22	5	3	2	5	4	2	5	3	4	5	5	5	1	4	1	4	4	3	5	4	4	5	5	3	5	96
UC-23	4	3	3	4	4	5	4	2	3	3	3	4	2	2	5	5	3	2	3	3	2	4	3	2	4	82
UC-24	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	1	4	5	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	77
UC-25	5	2	3	5	4	1	5	3	5	4	4	5	1	5	3	3	2	5	5	2	1	5	5	3	5	90
UC-26	5	3	3	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	2	5	5	2	5	103
UC-27	5	3	3	5	2	1	5	2	5	2	2	5	1	5	2	1	2	2	5	5	3	5	2	2	5	80
UC-28	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	122
UC-29	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	120
UC-30	5	3	4	5	2	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	107
UC-31	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	1	3	3	5	5	2	5	101
UC-32	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	2	5	5	3	5	5	3	5	109
UC-33	5	5	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	116
UC-34	1	2	2	1	4	5	1	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	2	1	5	3	1	85
UC-35	4	2	2	4	2	1	4	2	5	2	2	4	2	5	2	2	2	2	5	1	1	4	5	2	4	71
UC-36	5	2	3	5	2	1	5	3	2	3	4	5	1	5	4	3	4	3	5	3	1	5	5	4	5	88
UC-37	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	2	5	111
UC-38	5	1	1	5	1	4	5	1	5	1	4	5	2	5	2	2	1	1	5	1	1	5	3	3	5	74
UC-39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
UC-40	5	2	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	1	5	5	3	5	102
UC-41	5	1	3	5	4	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	104
UC-42	5	2	3	5	2	5	5	3	4	4	4	5	4	3	2	3	2	5	4	2	5	4	3	5	92	
UC-43	5	3	2	5	4	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	2	5	5	3	5	98
UC-44	5	3	2	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	5	3	2	5	4	2	5	93
UC-45	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	2	5	5	2	5	105	
UC-46	5	3	2	5	2	1	5	3	3	4	4	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	98
UC-47	5	4	3	5	4	1	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	5	104
UC-48	2	4	2	2	4	4	2	2	4	1	5	2	4	4	4	4	2	2	4	4	1	2	2	1	2	70
UC-49	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	5	3	5	106
UC-50	5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	109
UC-51	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	3	5	5	3	5	107

LAMPIRAN 12
NILAI HASIL UJICоба TES PEMAHAMAN KONSEP
MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN

KODE	BUTIR SOAL																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
UC-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
UC-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
UC-3	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13
UC-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-5	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12
UC-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18
UC-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-8	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	12
UC-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-12	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13
UC-13	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
UC-14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
UC-15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
UC-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
UC-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17
UC-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
UC-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17
UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	18
UC-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
UC-28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
UC-29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
UC-30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15
UC-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18
UC-33	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
UC-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	16
UC-35	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
UC-36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-37	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
UC-38	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
UC-39	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
UC-40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17
UC-42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
UC-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18
UC-44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
UC-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-46	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10
UC-47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18
UC-48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-49	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
UC-50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
UC-51	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16

LAMPIRAN 13

NILAI HASIL PENELITIAN ANGGKET KECERDASAN SOSIAL

KODE	BUTIR SOAL																									Jumlah
	1	2	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
R-1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	2	5	5	4	5	98		
R-2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	81		
R-3	5	3	5	3	1	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	2	4	5	2	4	88			
R-4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	3	3	5	5	3	5	5	1	5	94			
R-5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	106			
R-6	3	3	3	2	1	3	5	2	2	3	1	5	2	2	2	3	5	3	5	2	2	5	64			
R-7	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	100			
R-8	4	2	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	3	95			
R-9	5	2	5	2	1	5	5	2	2	5	2	5	2	2	2	5	1	1	5	5	2	5	71			
R-10	2	2	2	2	5	2	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	64			
R-11	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	2	3	5	3	3	76			
R-12	3	4	3	4	4	3	4	1	5	3	4	4	4	2	2	3	4	1	4	2	1	4	69			
R-13	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5	3	5	90			
R-14	4	2	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	2	5	3	4	5	5	5	5	2	5	91			
R-15	3	4	3	4	5	3	5	5	5	3	1	5	2	4	3	3	4	5	5	5	3	5	85			
R-16	5	3	5	3	1	5	3	5	2	5	5	5	5	4	3	5	3	1	3	3	2	3	79			
R-17	3	4	3	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	1	5	5	1	87			
R-18	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	78			
R-19	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	1	4	5	3	2	4	4	1	5	2	3	78			
R-20	3	2	3	4	1	3	5	4	4	3	1	5	3	2	5	3	2	1	3	3	3	3	68			
R-21	4	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	2	1	5	2	1	79			
R-22	2	2	2	1	2	2	3	4	2	1	5	4	4	3	2	3	1	3	5	4	3	60				
R-23	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	2	5	99				
R-24	4	1	4	1	4	4	5	1	4	4	2	5	2	1	1	4	1	1	5	3	3	5	65			
R-25	2	3	2	2	1	2	3	4	4	2	1	5	5	3	5	2	5	5	5	2	5	73				
R-26	4	4	4	4	1	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	3	5	90			
R-27	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	1	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	91			
R-28	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	5	81			
R-29	2	2	2	2	5	2	4	4	2	2	5	4	5	4	4	2	5	5	4	5	2	4	76			
R-30	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	2	5	97			
R-31	5	3	5	2	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	90			
R-32	3	3	3	3	1	3	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	5	1	5	4	1	5	74			
R-33	5	3	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	96			
R-34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	5	2	88			
R-35	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	5	5	3	5	5	3	5	97			
R-36	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	5	4	2	5	80			
R-37	3	5	3	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	4	2	3	3	2	4	5	2	4	83			
R-38	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	98			
R-39	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	3	5	96			
R-40	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	3	96			
R-41	3	4	3	5	5	3	3	3	2	3	3	5	5	4	2	3	3	2	3	5	1	3	73			
R-42	3	2	3	5	1	3	3	5	5	3	1	5	5	5	4	3	5	4	3	5	3	3	79			
R-43	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	2	5	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	78			
R-44	5	3	5	4	5	5	3	5	2	5	3	3	4	5	2	5	2	1	3	2	3	3	78			
R-45	4	3	4	4	2	4	4	5	5	4	1	4	1	4	3	4	4	2	5	3	2	76				
R-46	5	3	5	4	5	5	3	3	5	2	2	5	3	2	5	3	2	5	3	2	5	80				
R-47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	109			
R-48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	107				
R-49	5	3	5	3	3	5	3	3	4	5	3	3	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	78			
R-50	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	1	5	5	3	5	91			
R-51	5	1	5	4	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	95			

LAMPIRAN 14
NILAI HASIL PENELITIAN TES PEMAHAMAN KONSEP
MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN

KODE	BUTIR SOAL																Jumlah
	1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	14	15	17	18	20		
R-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
R-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
R-11	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9	
R-12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
R-13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	
R-14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
R-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	
R-16	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	
R-17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	
R-18	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	
R-19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
R-20	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	
R-21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
R-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	
R-23	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
R-24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	
R-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-26	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	
R-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	
R-29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	
R-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
R-31	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
R-32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
R-33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	
R-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
R-35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-36	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	
R-37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-39	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	
R-40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-41	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	
R-42	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	9	
R-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-45	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	
R-46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	
R-47	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
R-48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	
R-49	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7	
R-50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
R-51	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	

LAMPIRAN 15
NILAI HASIL PENELITIAN KECERDASAN SOSIAL DAN TES
PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN

KODE	Angket (X)	Tes (Y)
R-1	98	15
R-2	81	15
R-3	88	15
R-4	94	15
R-5	106	15
R-6	64	15
R-7	100	15
R-8	95	14
R-9	71	15
R-10	64	14
R-11	76	9
R-12	69	14
R-13	90	13
R-14	91	14
R-15	85	14
R-16	79	9
R-17	87	13
R-18	78	12
R-19	78	14
R-20	68	12
R-21	79	14
R-22	60	14
R-23	99	13
R-24	65	13
R-25	73	15
R-26	90	11

R-27	91	15
R-28	81	13
R-29	76	13
R-30	97	14
R-31	90	13
R-32	74	14
R-33	96	14
R-34	88	14
R-35	97	15
R-36	80	12
R-37	83	15
R-38	98	15
R-39	96	12
R-40	96	15
R-41	73	12
R-42	79	9
R-43	78	15
R-44	78	15
R-45	76	12
R-46	80	14
R-47	109	13
R-48	107	14
R-49	78	7
R-50	91	15
R-51	95	13

LAMPIRAN 16

UJI STATISTIK DESKRIPTIF DAN UJI INSTRUMEN

1. Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Angket

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL_X	51	49	60	109	4315	84.61	11.940	142.563
Valid N (listwise)	51							

b. Statistik Deskriptif Tes

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL_Y	51	8.00	7.00	15.00	685.00	13.4314	1.82488	3.330
Valid N (listwise)	51							

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Kecerdasan Sosial

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11
X1	Pearson Correlation	1	.227	.990 ^{**}	.279 [*]	.216	.990 ^{**}	.277 [*]	.205	.063	.990 ^{**}	.291 [*]
	Sig. (2-tailed)		.109	.000	.047	.127	.000	.049	.149	.658	.000	.038
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X2	Pearson Correlation	.227	1	.257	.651 ^{**}	.416 ^{**}	.257	.140	.202	.300 [*]	.257	.343 [*]
	Sig. (2-tailed)	.109		.068	.000	.002	.068	.326	.156	.032	.068	.014
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X3	Pearson Correlation	.990 ^{**}	.257	1	.302 [*]	.229	1.000 ^{**}	.291 [*]	.224	.082	1.000 ^{**}	.284 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.068		.031	.105	.000	.039	.114	.568	.000	.044
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X4	Pearson Correlation	.279 [*]	.651 ^{**}	.302 [*]	1	.292 [*]	.302 [*]	.094	.304 [*]	.396 ^{**}	.302 [*]	.118
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.031		.038	.031	.514	.030	.004	.031	.409
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X5	Pearson Correlation	.216	.416 ^{**}	.229	.292 [*]	1	.229	.067	.119	.156	.229	.426 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.127	.002	.105	.038		.105	.640	.404	.274	.105	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X6	Pearson Correlation	.990 ^{**}	.257	1.000 ^{**}	.302 [*]	.229	1	.291 [*]	.224	.082	1.000 ^{**}	.284 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.000	.031	.105		.039	.114	.568	.000	.044
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X7	Pearson Correlation	.277 [*]	.140	.291 [*]	.094	.067	.291 [*]	1	.083	.217	.291 [*]	.301 [*]
	Sig. (2-tailed)	.049	.326	.039	.514	.640	.039		.562	.127	.039	.032
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X8	Pearson Correlation	.205	.202	.224	.304 [*]	.119	.224	.083	1	.316 ^{**}	.224	.245
	Sig. (2-tailed)	.149	.156	.114	.030	.404	.114	.562		.024	.114	.084
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X9	Pearson Correlation	.063	.300 [*]	.082	.396 ^{**}	.156	.082	.217	.316 ^{**}	1	.082	.092
	Sig. (2-tailed)	.658	.032	.568	.004	.274	.568	.127	.024		.568	.522
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X10	Pearson Correlation	.990 ^{**}	.257	1.000 ^{**}	.302 [*]	.229	1.000 ^{**}	.291 [*]	.224	.082	1	.284 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.000	.031	.105	.000	.039	.114	.568	.000	.044
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X11	Pearson Correlation	.291 [*]	.343 [*]	.284 [*]	.118	.426 ^{**}	.284 [*]	.301 [*]	.245	.092	.284 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.038	.014	.044	.409	.002	.044	.032	.084	.522	.044	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X12	Pearson Correlation	.030	.175	.039	.154	-.155	.039	.312 [*]	.129	.232	.039	.091
	Sig. (2-tailed)	.834	.220	.785	.281	.276	.785	.026	.366	.102	.785	.526
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X13	Pearson Correlation	.189	.291 [*]	.186	.368 ^{**}	.148	.186	-.035	.057	.009	.186	.388 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.184	.039	.192	.008	.301	.192	.809	.693	.951	.192	.005
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X14	Pearson Correlation	.118	.282	.122	.447 ^{**}	.156	.122	.015	.668 ^{**}	.306 [*]	.122	.336 [*]
	Sig. (2-tailed)	.411	.045	.394	.001	.276	.394	.917	.000	.029	.394	.016
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X15	Pearson Correlation	-.021	.084	-.024	.211	-.126	-.024	.089	.445 ^{**}	.294 [*]	-.024	-.004
	Sig. (2-tailed)	.886	.556	.868	.136	.378	.868	.535	.001	.036	.868	.976
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X16	Pearson Correlation	.990 ^{**}	.257	1.000 ^{**}	.302 [*]	.229	1.000 ^{**}	.291 [*]	.224	.082	1.000 ^{**}	.284 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000	.068	.000	.031	.105	.000	.039	.114	.568	.000	.044
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X17	Pearson Correlation	.019	.304 [*]	.017	.243	.158	.017	.138	.393 ^{**}	.372 ^{**}	.017	.256
	Sig. (2-tailed)	.896	.030	.906	.086	.267	.906	.335	.004	.007	.906	.070
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X18	Pearson Correlation	-.112	.066	-.122	-.039	.096	-.122	.037	.299 [*]	.210	-.122	-.060
	Sig. (2-tailed)	.435	.646	.393	.785	.502	.393	.799	.033	.139	.393	.678
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X19	Pearson Correlation	.316 ^{**}	.155	.327 ^{**}	.025	.137	.327 ^{**}	.442 ^{**}	-.134	.031	.327 ^{**}	.031
	Sig. (2-tailed)	.024	.278	.019	.863	.339	.019	.001	.347	.830	.019	.826
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X20	Pearson Correlation	-.021	.211	-.009	.239	.087	-.009	.188	.455 ^{**}	.362 ^{**}	-.009	.216
	Sig. (2-tailed)	.883	.138	.950	.092	.543	.950	.187	.001	.009	.950	.128
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X21	Pearson Correlation	.109	.130	.135	.154	.163	.135	.168	.375 ^{**}	.317 ^{**}	.135	.078
	Sig. (2-tailed)	.446	.362	.344	.280	.254	.344	.238	.007	.024	.344	.589
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
X22	Pearson Correlation	.316 ^{**}	.155	.327 ^{**}	.025	.137	.327 ^{**}	.442 ^{**}	-.134	.031	.327 ^{**}	.031
	Sig. (2-tailed)	.024	.278	.019	.863	.339	.019	.001	.347	.830	.019	.826
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
TOTAL_X	Pearson Correlation	.653 ^{**}	.572 ^{**}	.669 ^{**}	.552 ^{**}	.459 ^{**}	.669 ^{**}	.445 ^{**}	.532 ^{**}	.441 ^{**}	.669 ^{**}	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.001	.000	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pemahaman Konsep Materi

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
Y1	Pearson Correlation	1	.328*	.350*	-.038	-.142	.010	.328*	-.038
	Sig. (2-tailed)		.019	.012	.792	.320	.945	.019	.792
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y2	Pearson Correlation	.328*	1	.566**	.328*	-.047	-.052	1.000**	.328*
	Sig. (2-tailed)	.019		.000	.019	.745	.719	.000	.019
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y3	Pearson Correlation	.350*	.566**	1	.121	-.082	-.091	.566**	.121
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.396	.565	.524	.000	.396
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y4	Pearson Correlation	-.038	.328*	.121	1	.039	-.157	.328*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.792	.019	.396		.785	.270	.019	.000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y5	Pearson Correlation	-.142	-.047	-.082	.039	1	.289*	-.047	.039
	Sig. (2-tailed)	.320	.745	.565	.785		.040	.745	.785
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y6	Pearson Correlation	.010	-.052	-.091	-.157	.289*	1	-.052	-.157
	Sig. (2-tailed)	.945	.719	.524	.270	.040		.719	.270
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y7	Pearson Correlation	.328*	1.000**	.566**	.328*	-.047	-.052	1	.328*
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.019	.745	.719		.019
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y8	Pearson Correlation	-.038	.328*	.121	1.000**	.039	-.157	.328*	1
	Sig. (2-tailed)	.792	.019	.396	.000	.785	.270	.019	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y9	Pearson Correlation	-.298*	.355*	.385**	-.015	-.132	-.146	.355*	-.015
	Sig. (2-tailed)	.034	.011	.005	.915	.358	.308	.011	.915
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y10	Pearson Correlation	.328*	1.000**	.566**	.328*	-.047	-.052	1.000**	.328*
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.019	.745	.719	.000	.019
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y11	Pearson Correlation	.010	-.052	-.091	-.157	.289*	1.000**	-.052	-.157
	Sig. (2-tailed)	.945	.719	.524	.270	.040	.000	.719	.270
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y12	Pearson Correlation	.191	-.029	-.051	-.087	.273	.553**	-.029	-.087
	Sig. (2-tailed)	.180	.842	.725	.543	.053	.000	.842	.543
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y13	Pearson Correlation	.121	-.035	-.063	-.108	.198	.685**	-.035	-.108
	Sig. (2-tailed)	.396	.805	.663	.451	.164	.000	.805	.451
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y14	Pearson Correlation	-.095	-.074	-.131	.167	.308*	.252	-.074	.167
	Sig. (2-tailed)	.507	.605	.359	.241	.028	.074	.605	.241
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Y15	Pearson Correlation	-.077	-.070	-.123	-.077	.335*	.126	-.070	-.077
	Sig. (2-tailed)	.590	.626	.388	.590	.016	.377	.626	.590
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.342*	.503**	.336*	.431**	.407**	.525**	.503**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.016	.002	.003	.000	.000	.002
	N	51	51	51	51	51	51	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Kecerdasan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	23

Pemahaman Konsep Materi

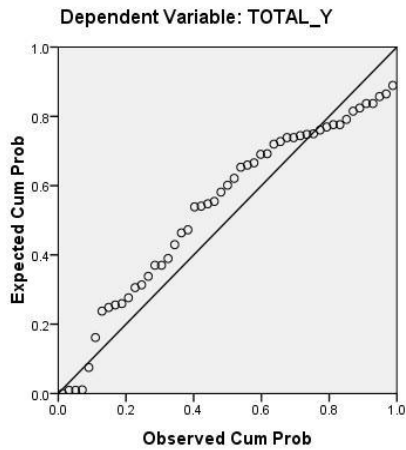
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	16

LAMPIRAN 17 UJI PERSYARATAN

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78707047
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.113
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y*TOTAL_X	Between Groups	(Combined)	77.476	28	2.767	.684	.830
		Linearity	6.829	1	6.829	1.687	.207
		Deviation from Linearity	70.648	27	2.617	.647	.860
	Within Groups		89.033	22	4.047		
	Total		166.510	50			

LAMPIRAN 18 UJI HIPOTESIS

1. Koefisien Korelasi

Correlations

		TOTAL_X	TOTAL_Y
TOTAL_X	Pearson Correlation	1	.203
	Sig. (2-tailed)		.154
	N	51	51
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.203	1
	Sig. (2-tailed)	.154	
	N	51	51

2. Koefisien Deteminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.203 ^a	.041	.021	1.80521

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

3. Uji Signifikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.829	1	6.829	2.095	.154 ^a
	Residual	159.681	49	3.259		
	Total	166.510	50			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

LAMPIRAN 19 FOTO PENELITIAN

ANGKET KECERDASAN SOSIAL

Petunjuk menjawab :
Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab, pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya pada jawaban yang dipilih. Pilihan pernyataan anda tidak akan mempengaruhi nilai pembelajaran, karena angket ini hanya untuk kepentingan penelitian.

* Wajib

Nama : *

Jawaban Anda _____

kelas : *

4A

4B

4C

4D



sekolah : *

SOAL PENELITIAN

Jenjang : SD/MI

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/semester : IV/2

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, atau d dengan benar!

*** Wajib**

Nama : *

Jawaban Anda _____

No Absen: 6 *

Jawaban Anda _____

Kelas: 4A *

4A

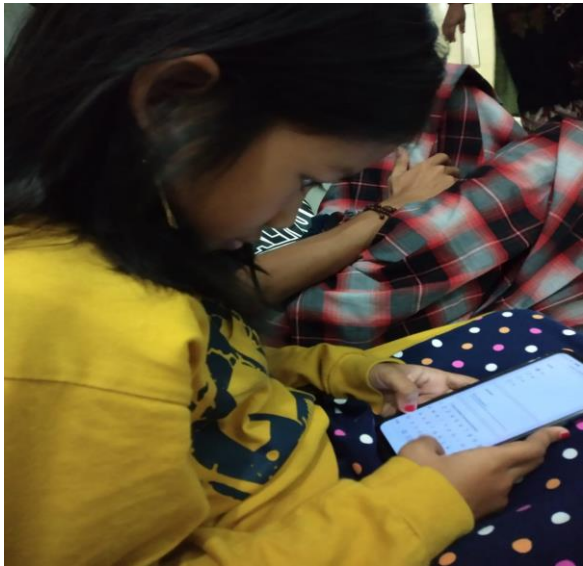
4B

4C

4D









LAMPIRAN 20

SURAT PENUNJUKKAN DOSBING



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B- 161/Un.10.3/J5/PP.00.9/01/2020
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Semarang, 22 Januari 2020

Kepada Yth,
Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Lailatul Fitri Rahmawati
Nim : 1503096027
Judul : " **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL DENGAN**

PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN
DI KELAS IV MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL
TAHUN 2019/2020"

Dan Menunjuk Saudara : **Dr. Hj. Sukasih, M.Pd** Sebagai Pembimbing.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI

ZUBAIKHAH, M. Ar
197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN 21 SURAT RISET



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL

MI NU 56 KRAJANKULON

KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL

TERAKREDITASI : B

LP MA'ARIF NU

NPSN : 60713081

NSM : 111233240035

Alamat : Kp. Kembangan Krajangkulon Kaliwungu Kendal 51372 Email: mi56krajangkulon@gmail.com (0294) 3686988

SURAT KETERANGAN

Nomor : 52 / MI.NU.K / 56 / VI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU 56 Krajangkulon Kecamatan Kaliwungu Kab. Kendal menerangkan bahwa :

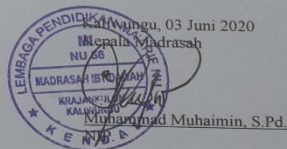
Nama : Lailatul Fitri Rahmawati
NIM : 1503096027
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu dalam rangka penulisan Skripsi :

Judul : **"HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL
DENGAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI JENIS-
JENIS PEKERJAAN DI KELAS IV MI NU 56
KRAJANKULON KALIWUNGU TAHUN 2019/2020."**

Waktu Penelitian : 24 Februari 2020 sampai dengan 24 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, sebagai persyaratan penyusunan skripsi program Sarjana di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Lailatul Fitri Rahmawati
Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 7 Februari 1997
Alamat Rumah : Dsn. Penjor 02/06, Ds. Nolakerto,
Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal
Hp : 085 713 831 119
E-Mail : lailatulfitrirahmawati7@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD N 1 Protomulyo berijazah Tahun 2009
2. SMP N 1 Kaliwungu berijazah Tahun 2012
3. SMK N 4 Kendal berijazah Tahun 2015

Semarang, 21 Oktober 2020



Lailatul Fitri Rahmawati
NIM : 1503096027